IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI MA FATIHUL ULUM AL-MAHFUDZ MANGGISAN TANGGUL

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

Lailatul Navisa
NIM. T20193056

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

2023

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI MA FATIHUL ULUM AL-MAHFUDZ MANGGISAN TANGGUL

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

Lailatul Navisa
NIM. T20193056

Disetujui Pembimbing

Dr. H. Machfudz, M.Pd.I
NIP.196209151994031001

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI MA FATIHUL ULUM AL-MAHFUDZ MANGGISAN TANGGUL

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Srata 1 (S1)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Senin

Tanggal: 10, April 2023

Tim Penguji

Ketua Penguji	Sekretaris
Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I., M.Pd.I	**Fiqru Mafar,M.IP.**
NIP. 2007058001	**NIP. 198407292019031004**

Anggota:

1. Dr. Mohammad Zaini, M.M ( )
2. Dr. H. Machfudz., M.Pd.I ( )

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. Hj Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

iii

MOTTO

"Kenali kebenaran, maka kamu akan tahu orang-orang yang benar. Benar tidak diukur oleh orang-orangnya, tetapi manusia diukur oleh kebenaran."

Ali bin Abi Thalib

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari keterlibatan dukungan, doa serta bantuan baik moril maupun materil berbagai pihak, oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada pihak pihak yang turut membantu penyelesaian skripsi ini,

Skripsi ini saya persembahkan :

1. Kepada kedua orang tuaku Bapak Sulam dan Ibu Nur Hasanah tercinta yang tak pernah lelah membesarkanku, mendidikku dan membimbingku dengan penuh kasih sayang, memberikan dukungan moral maupun material serta do'a yang tidak ada habisnya untukku.
2. Untuk adik saya tercinta yaitu Moch. Fahmi Maulana sebagai faktor pendorong saya agar dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk guru-guru saya, terkhusus Ustad Nurudin, Ustadah Nur Nukminah, Ustadah Nur Hasanah yang telah memberikan saya nasehat, doa-doa terbaik sekaligus motivator saya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Untuk sahabat-sahabat saya terkhusus Nabila Ita, Alfiena Sahriya, Sofie Aini, dan Mohammad Izzuna yang telah memberikan semangat serta masukan kepada penulis.
5. Untuk keluarga besar MPI-C2 angkatan 2019 yang telah memberikan rasa kekeluargaan, motivasi dan dukungannya kepada penulis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah Subhanahuwata'ala yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga skripsi dengan judul "Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan efektifitas pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz " dapat terselesaikan dengan baik serta berjalan dengan lancar. Dengan mengharap ridho Allah SWT. Semoga isi skripsi ini dapat bermanfaat untuk MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran melalui implementasi manajemen kelas.

Penulisan skripsi ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember jurusanManajemen Pendidikan Islam. Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dari banyak pihak, sejak masa perkuliahan hingga tahap penyusunan skripsi ini, pastilah sulit untuk terselesaikan. Oleh sebab itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam terselesaikannya skripsi ini. Terimakasih khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember yang telah menyediakan fasilitas kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik di Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan motivasi dan ilmunya selama menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I, selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa.
4. Bapak Dr. H. Moh Anwar ,S.Pd, M.Pd. selaku koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Agama Islam UIN KHAS Jember yang telah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

memberikan persetujuan kepada penulis untuk melaksanakan penyusunan skripsi.

5. Bapak Dr. H. Machfudz, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan arahan dan sarannya yang begitu teliti dan telaten dan memberikan support yang diberikan kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Dr. H. Sofyan Tsauri, M.M. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis untuk terselesaikannya skripsi ini.
7. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta karyawan yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis untuk terselesaikannya skripsi ini.
8. Bapak safi'I, S.Pd., selaku Kepala Sekolah MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul yang telah memberikan izin dan segala kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian guna terselesaikannya skripsi ini.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk kesempurnaan penyusunan dan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Lailatul Navisa,2023: *Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di MA Fatihul Ulum Almahfudz Manggisan Tanggul.*

Kata kunci : manajemen kelas, efektivitas pembelajaran, madrasah aliyah

Kegiatan manajemen kelas merupakan kegiatan pembelejaran yang berhubungan dengan pengaturan fasilitas dan pengaturan peserta didik. Oleh karena itu penerapan manajemen kelas yang baik akan menjadikan pembelajaran lebih efektif untuk peserta didik. Implementasi manajemen kelas menjadi sebuah penerapan dari rancangan rencana, pelaksanaan, dan evaluasi dari manajemen kelas saat proses pembelajaran.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) Bagaimana Perencanaan Manajemen kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul ?(2) Bagaimana Pelaksanaan Manajemen kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul?(3) Bagaimana Evaluasi Manajemen kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al-MahfudzManggisan Tanggul?

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui Perencanaan Manajemen kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul;(2) Untuk mengetahui Pelaksanaan manajemen kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul;(3) Untuk mengetahui Evaluasi manajemen kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendektan kualitatif *defkriptif*, penetuan informan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yakni kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa:1) perencanaan manajemen kelas di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul dilakukan dengan dua tahapan yakni tahap persiapan dan tahap perencanaan; (2) pelaksanaan manajemen kelas di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul dilaksanakan dengan menerapkan pengaturan siswa serta pengaturan fasilitas; (3) evaluasi manajemen kelas di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul dilakukan dengan melakukan ujian-ujian yang bertujuan mengetahui setiap kemampuan siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Fokus Penelitian 7
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
E. Definisi Istilah 10
F. Sistematika Pembahasan 12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu 13
B. Kajian Teori 24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 44
B. Lokasi Penelitian 45

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Subjek Penelitian 45
D. Teknik Pengumpulan Data 46
E. Analisis Data 49
F. Keabsahan Data 51
G. Tahap Tahap Penelitian 52

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian 55
B. Penyajian dan Analisis Data..... 63
C. Pembahasan Temuan 76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 82
B. Saran 83

DAFTAR PUSTAKA..... 84

LAMPIRAN LAMPIRAN..... 87

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No. Uraian **Hal**

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan 19

Tabel 3.1 Observasi Penelitiaan 47

Tabel 4.1 Struktur organisasi 58

Tabel 4.2 Daftar sarana dan prasarana 60

Tabel 4.3 Daftar tenaga pendidik dan kependidikan 61

Tabel 4.4 Daftar nama tenaga pendidik dan kependidikan 62

Tabel 4.5 Daftar siswa siswi 63

Tabel 4.6 Temuan Penelitian 75

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian **Hal**

Gambar 4.1 proses perencanaan manajemen kelas 78

Gambar 4.2proses pelaksanaan manajemen kelas 79

Gambar 4.3 proses evaluasi manajemen kelas 81

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Perwnyataan Keaslian Tulisan.....87

Lampiran Pedoman Penelitian 88

Lampiran Dokumentasi.....90

Lampiran Surat Ijin Penelitian 92

Lampiran Hassil Cek Turnitin 93

Lampiran Matriks Penelitian.....94

Lampiran Jurnal Kegiatan Penelitian.....95

Lampiran Biodata Penulis.....96

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Arti pendidikan sangat luas. Salah satunya pendidikan merupakan langkah awal untuk merubah sikap dan perilaku seseorang dengan tujuan untuk mendewasakan diri melalui berbagai hal, seperti melalui pelatihan juga pengajaran. Proses pendidikan yang terjadi disekolah dapat berupa kegiatan belajar mengajar, dimana hal tersebut menjadi inti dari proses pendidikan yang dilakukan dengan menjadikan guru sebagai pemeran inti.

Menurut Supriyanto dikutip dalam buku oleh imam gunawan menyatakan bahwa pembinaan pendidikan diarahkan pada kelas dan konsekkuensinya amatlah wajar jika dikelola secara baik dan optimal.[1] Guru dalam proses pengajarannya dituntut untuk memiliki berbagai keterampilan, strategi dan kemampuan kemampuan lainya dalam penyesuai dengan segala hal yang akan akan terjadi dalam proses pembelajaran. Selain itu kepala sekolah juga berperan penting dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran yang dilaksakan.

Manajemen sejatinya menjadi salah satu aspek dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, sebab dengan adanya manajemen atau pengelolaan maka akan mempermudah segala rencana yang akan dijalankan untuk kedepannya. Menurut browne dan wildavsky dikutip dalam buku oleh nurdin dan usman mengutarakan bahwa implementasi adalah kegiatan yang

[1]Imam Gunawan, *Manajemen Kelas: Teori Dan Aplikasinya* (Depok: PT Rajagrafindo persada, 2019), 2.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

berkaitan terhadap perluasan aktivitas untuk saling menyesuaikan.[2] Dengan demikian implementasi menjadi sebuah tindakan yang dilakukan oleh setiap komponen manusia yang akan melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan yang dimiliki. Implementasi diperlukan agar nantinya dapat memberikan dampak yang baik dengan melalui penerapan dari sebuah ide, kebijakan, inovasi ataupun rengrengan dalam sebuah tindakan praktis dari perubahan keterempailan.

Beberapa penyampaian diatas dapat ditarik makna bahwasannya usaha dalam penerapan atau implementasi meningkatkan efektivitas pembelajaran sebuah pendidikan pada sekolah dapat dilakukan dengan meningkatkan manajemen kelas dari sekolah yang berkaitan secara langsung dengan proses pembelajaran yang merupakan inti sari dari sebuah pendidikan.

Kata manajemen berawal dari sebuah bahasa latin yakni *manus* yang berarti sebuah tangan dan juga kata *agree* yang artinya melakukan. Apabila kedua kata itu dipadukan akan memiliki makna kata manager yaitu menangani.[3] Menurut usman dalam buku oleh iwan gunawan mengemukakan *managere* diterjemahkan kedalam bahasa inggrirs, dalam bentuk kata kerja to *manage*, kata benda *management*, dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen.[4]

Manajemen menurut herujito yang dikutip dalam buku imam gunawan merupakan pengolahan suatu pekerjaan untuk memperoleh hasil dalam rangka

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[2]Nurudin dan Usman, *Manajemen Pendidikan* (jakarta : bumi aksara, 2011),35.
[3]candra wijaya hidayat rahmat, *Ayat Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, (medan:LPPP, 2017), 75.
[4]Gunawan, manajemen kelas teori dan aplikasinya, 4.

pencapaian tujuan yang telah ditentukan dengan menggerakkan orang orang lain untuk bekerja.[5] Dalam pandangan manajemen ini banyak sekali pengertian pengertian yang mendeskripsikan manajemen menurut para ahli, namun untuk mempermudah seluruh kalangan mengerti apa itu manajemen maka diambil jalan tengah untuk memahami konsep dasar manajemen.

Manajemen adalah kumpulan dari beberapa kegiatan yang berbentuk sebuah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta penilaian yang digunakan untuk mencapai tujuan awal yang telah ditentukan oleh sebuah organisasi maupun lembaga pendidikan.

Proses manajerial dalam pembelajaran yang dilakukan biasa disebut Manajemen kelas. Manajemen kelas adalah suatu upaya memberdayagunakan potnsi kelas yang ada seoptimal mungkin untuk mendukung proses interaksi edukatif mencapai tujuan pembelajaran. Manajemen kelas seperti yang telah dijelaskan oleh serangkaian kegiatan sistematis sebagai suatu upaya dalam mendayagunakan potensi kelas yang ada oleh guru dengan seoptimal mungkin sehingga dapat mendukung terjadinya proses interaksi edukatif antara peserta didik dengan tenaga pengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya[6]. Kesimpulannya yaitu manajemen kelas merupakan kegiatan pengaturan kelas untuk kepentingan pengajaran.

[5]Gunawan, manajemen kelas teori dan aplikasibya, 5.

[6]Yeni Asmara and Dina Sri Nindianti, 'Urgensi Manajemen Kelas Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran', *SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 1.1 (2019), 12–24 <https://doi.org/10.31540/sdg.v1i1.192>.

Manajemen kelas dapat mempengaruhi tingkat kualitas pembelajaran di kelas karena manajemen kelas benar-benar akan mengelola susasana kelas menjadi sebaik mungkin agar siswa menjadi nyaman dan senang selama mengikuti proses belajar mengajar. Oleh karena itu, kualitas belajar siswa seperti pencapaian hasil yang optimal dan kompetensi dasar yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dan memuaskan. Selain itu, manajemen kelas juga akan menciptakan dan mempertahankan suasana kelas agar kegiatan mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Dalam al-qur'an terdapat penjelasan mengenai konsep dasar tentang pengelolaan atau manajemen kelas yani pada surat ar-ra'd ayat 11 sebagai berikut :

لَهُۥ مُعَقِّبَٰتٞ مِّنۢ بَيۡنِ يَدَيۡهِ وَمِنۡ خَلۡفِهِۦ يَحۡفَظُونَهُۥ مِنۡ أَمۡرِ ٱللَّهِۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا
بِقَوۡمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُواْ مَا بِأَنفُسِهِمۡۗ وَإِذَآ أَرَادَ ٱللَّهُ بِقَوۡمٖ سُوٓءٗا فَلَا مَرَدَّ لَهُۥۚ وَمَا لَهُم مِّن
دُونِهِۦ مِن وَالٖ ١١

Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah.Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan Sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tidak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain dia (QS. Ar-Ra'd:11)[7]

Disimpulkan bahwasannya islam sendiri dalam proses memperbaiki atau menciptakan sesuatu yang lebih baik juga menyarankan adanya sebuah pengelolan yang terencana dengan baik. agar mendapatkan hasil yang

[7]Mushaf standar indonesia, Departemen Agama (Ar-Ra'd ayat 11)

maksimal serta sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Proses manajerial dalam pembelajaran memerlukan tahapan tahapan agar pembelajaran yangdilakukan berjalan dengan efektif . Tahapan tahapan tersebut diantara perencanaan, pelaksanaan, dan evalusi.

Perencanaan dapat dipandang sebagai suatu proses penentuan dan penyusunan rencana dan program-program kegiatan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang secara terpadu dan sistematis berdasarkan landasan, prinsip-prinsip dasar dan data atau informasi yang terkait serta menggunakan sumber-sumber daya lainnya (misal dana, sarana dan prasarana, prosedur, metode dan teknik) dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Proses perencanaan dalam proses pembelajaran dapat diawali dengan pembuatan rencana pelaksanaan pembelejaran (RPP). Membuat rencana belajar sebelum pembelajaran dilakukan sangatlah penting dalam proses pembelajaran mengajar. Isi dari RPP sendiri adalah standar komptensi, kompetensi dasar, indicator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, dst. Penyusunan RPP sendiri dilakukan sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menyesuaikan kurikulum dan kondisi sekolah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Setelah melakukan perencanaan terkait dengan implementasi manajemen kelas, hal yang harus dilakukan adalah melakukan pelaksanaan apa yang sudah direncanakan. Pelaksanaan manajemen kelas yang baik dalam pembelajaran akan menjadikan suasana kelas yang kondusif sebagai lingkungan belajar yang memungkinkan siswa untuk dapat berkembang.

Namun dalam proses pelaksanaan sendiri pasti adahambatan-hambatan yang menjadi penghalang terrealisasinya perencanaan yang sudah dibuat. untuk menghilangkan atau meminimalisir terjadinya hambatan seorang guru perlu melakuakan berbagai tindakan untuk megatasi hambatan tersebut. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus mengetahui latar belakan dari masalah yang dihadapi yang terjadi pada siswa.

Tahap terakhir dari proses manajerial yakni adalah evaluasi diamana proses ini menjadi penilaian akhir dari proses pembelajaran. Dengan adanya tahap evaluasi pendidik dapat mengathui sejauh mana tingkat keberhasilandari proses perencaan yanlah dibuat.

MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul merupakan salah satu sekolah yang berada dibawah nauangan yayasan pndpk pesantren Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul, salah satu pondok pesantren yang ada di desa Manggisan kecamatan Tanggul yang didirikan sejak 2007 oleh kyai Abdul Hannan.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul, bahwa peneliti melakukan pengamatan tentang bagaiamana tahapan manajemen kelas yang dilakukan oleh kepala sekolah serta guru. Disekolah ini kegiatan manajemen kelasnya dilaksanakan dengan baik dan aman terkendali dengan menimbangkan beberapa aturan yang ditetapkan oleh pondok pesantren Fatihul Ulum Al-Mahfudz. Manajemen Kelas yang diterapkan berpengaruh terhadap tingkat efektivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru meskipu manajemen kelas tersebut tidak sepenuhnya

memperhatikan kondisi kelas namun juga dipengaruhi oleh aturan yang ditetapkan oleh yayasan atau pondok pesantren.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti melakukan penelitian dengan judul Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul. Dengan tujuan untuk mengetahui lebih dalam tentang bagaimana manajemen kelas yang diterapkan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkaitdari situasi sosial[8]. Yang menjadi focus penelitian ini adalah bagaimana proses manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul mengingat luasnya ruang lingkup masalah yang terdapat pada fokus tersebut, maka pertanyaan peneliti ini akan dibatasi pada hal hal berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Manajemen kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al-MahfudzManggisan Tanggul?
2. Bagaimana Pelaksanaan Manajemen kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al-MahfudzManggisan Tanggul?
3. Bagaimana Evaluasi Manajemen kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al-MahfudzManggisan Tanggul ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[8]Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (bandung: alvabeta CV, 2014), 352.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Perencanaan Manajemen kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al-MahfudzManggisan Tanggul
2. Untuk mengetahui Pelaksanaan manajemen kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al-MahfudzManggisan Tanggul
3. Untuk mengetahui Evaluasi manajemen kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al-MahfudzManggisan Tanggul

D. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak pihak yang membacanya, baik manfaat teoritis maupu praktis. Manfaat yang mungkin didapatkan sebagai berikut :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan bagi pembaca mengenai manajemen kelas yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu penelitian ini dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan bagi pihak pihak terkait.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana yang bermanfaat bagi penulis dalam melaksanakan implementasi ilmu mengenai manajamen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran yang telah dipelajari.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya serta dapat memberikan pandangan baru terhadap manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

c. Bagi MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan serta evaluasi terkait manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran diMA Fatihul Ulum Al-Mahfudz.

d. Bagi UIN K.H Achmad Shiddiq Jember

Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan untuk mahasiswa khususnya program studi manajemen pendidikan islam terkait proses manajerial dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran disekolah.

e. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah referensi dalam proses pengimplementasian manajemen kelas dalanm meningkatkan efektivitas pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian.Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Maka dari itu penulis terlebih dahulu akan menjelaskan arti dari masing-masing kata yang mendukung judul tulisan ini. Adapun masing-masing tersebut yaitu

1. Implementasi

implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu system. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi sebuah kegiatan yang terencana dandilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan[9].

2. Manajemen kelas

Manajemen kelas adalah keterampilan guru sebagai seorang leader sekaligus manager dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif untuk meraih keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar[10]. Manajemen kelas mengandung pengertian bahwa segala usaha dari perencanaan sampai evaluasi yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar yang efektif

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[9]laurensia m perangin Angin, *Implementasi Manajemen Pengelolaan Kelas Di Sekolah* (sidoarjo: uwais inspirasi indonesia, 2022), 2 <https://www.google.co.id/books/edition/IMPLEMENTASI_MANAJEMEN_PENGELOLAAN_KELAS/uDSnEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=implementasi+manajemen+kelas&pg=PR5&printsec=frontcover>.

[10]J Suprihanto, *Manajemen* (UGM PRESS, 2018), 23 <https://books.google.co.id/books?id=5cdVDwAAQBAJ>.

dan menyenangkan serta memotivasi murid agar dapat belajar dengan baik.

3. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa dengan bijak, yaitu mempertimbangkan keadaan yang dihadapi untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Masalah efektivitas pendidikan berkenaan dengan rasio antara tujuan pendidikan dengan dengan hasil pendidikan (output), artinyasejauh mana tingkat kesesuaian antara apa yang diharapkan dengan apa yang dihasilkan, baik dalam hal kuantitas maupun kualitas. Suatu pekerjaaan dikatakan efektif jika pekerjaan itu memberi hasil yang sesuai dengan krieria yangditetapkan semula, dengan kata lain kalau pekerjaan itu sedah mampu merealisasikan tujuan dari sebuah organisasi dalam aspek yang dikerjakan[11].

4. MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul

Merupakan sebuah lembaga pendidikan tingkat menengah swasta yang berada dibawah yayasan podok pesantren Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul. Dengan demikian yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah seluruhpenerapan atau implementasi dari rancangan rencana, pelaksanaan, evaluasi manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul.

[11]Gunawan, manajemen kelas teori dan aplikasinya, 23.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup[12]. Maka dibuat sistematika pembahasan oleh peneliti sebagai berikut :

Bab Satu **Pendahuluan**. Bagian ini memuat komponen dasar penelitian yakni latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, serta sistematika pembahasan.

Bab Dua **Kajian Kepustakaan**. Bagian ini berisi ringkasan kajian terdahulu yang memiliki kaitan atau relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pada kajian kepustakaan juga memuat kajian teori.

Bab Tiga **Metode Penelitian**. Bagian ini memuat pembahasan tentang metode yang akan digunakan meliputi: pendekatan dan jenis penelitian penelitian, lokasi peneltian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data serta tahapan dalam penelitian.

Bab Empat **Penyajian Data dan Analisis Data**. Bagian ini memuat pembahasan tentang penguraian data dan hasil penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan, meliputi: gambaran objektif penelitian,penyajian data dan analisis data, serta pembahasan temuan.

Bab Lima **Penutup**. Bagian ini adalah bagian akhir yang memuat kesimpulan dan saran. Bagian akhir meliputi: daftar pustaka, pernyataan tulisan, lampiran-lampiran dan biodata.

[12]tim Penyusun Universitas Islam Negeri KIAI Haji Akhmad Siddiq Jember and Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 2021, 93.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti akan mencantumkan bebrbagai hasil peneleitian terdahulu terkait dengan peneliti yang hendak dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini. Selanjutnya akan dibuat ringkasan untuk penelitian terdahulu, baik yang sudah dpublikasi maupun peneltian yang belum terpublikasi. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini :

Pertama, penelitian Vivi Annisa yang merupakan mahasiswa Universitas Islam Raden Intan Lampung 2019 dengan judul skripsi Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik Kelas Viiia Di Mts Al Hikmah Kedaton Bandar Lampung. Pada penelitiannya mendapatkan hasil dan temuan mengenai Implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran peserta didik kelas VIII A di MTs Al Hikmah Kedaton Bandar Lampung berdasarkan indikator manajemen kelas yaitu pengaturan peserta didik dan pengaturan fasilitas. Dalam pengaturan peserta didik (kondisi emosional) terdapat pengendalian tingkah laku, pengaturan kedisiplinan, pengaturan minat, pengaturan gairah belajar, pengaturan dinamika kelompok. Sedangkan pengaturan fasilitas (kondisi fisik) terdapat pengaturan ventilasi, pengaturan kenyamanan, pengaturan tempat duduk, penempatan peserta didik. Akan tetapi ada dua indikator yang tidak terlaksana, yaitu guru tidak mengatur tempat duduk sesuai dengan karakteristik peserta didik dan pengaturan pencahayaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam observasi juga terdapat pengaturan kedisiplinan yang belum guru benahi dalam manajemen kelas, sehingga masih ada peserta didik yang masih melanggar peraturan sekolah[13].

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah fokus penelitian yakni manajemen kelas. Perbedaanya adalah pada penelitian terdahulu lebih berfokus kepada pengaturan peserta didik dan pengaturan fasilitas sedangkan pada penelitian ini peneliti lebih focus terhadap proses manajemen kelas yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen kelas.

Kedua, penelitian Nurhidayah yang merupakan mahasiswa universitas Sumatera utara medan 2019 dengan judul skripsi Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di Smp Swasta Islam Azizi Medan Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan. Pada penelitiannya mendapatkan data dan temuan mengenai implementasi manajemen kelas dimana pertama, Guru mengelola peserta didik di dalam kelas di SMP Swasta Islam Azizi Medan dikatakan masih kurang dilihat dalam pengaturan dan penempatan peserta didik kurang sesuai dengan potensi intelektual siswa, serta memberikan kesempatan untuk memperoleh minat dan keinginan belajar kurang sesuai dengan posisi siswa. Kedua, Guru mengelola kelas dalam mengembangkan timgkah laku siswa agar disiplin dalam belajar di dalam kelas SMP Swasta Islam Azizi Medan dilihat dari pengelolaan nya sudah lumayan dari sebelumnya, namun masih saja ada guru yang kurang mampu

[13] vivi Annisa, 'Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik Kelas Viiia Di Mts Al Hikmah Kedaton Bandar Lampung',(Skripsi, Uin Universitas Islam Raden Intan Lampung, 2019), 86 .

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dalam mengelola kelas seperti: kurang berpartisipasi aktif dan kurang mampu menciptakan murid yang berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Ketiga, Guru menggerakkan minat belajar siswa serta motivasi belajar siswa di dalam kelas SMP Swasta Islam Azizi Medan dalam guru menggerakkan minat belajar serta semangat belajar siswa sudah dikatakan lumayan cukup baik. Namun ada guru yang belum mampu menggerakkan minat serta motivasi belajar siswa. Keempat, Guru mengorganisasikan dinamika kelompok di dalam kelas SMP Swasta Islam Azizi Medan dikatakan kurang baik karena dalam pembagian kelompok siswa yang menentukan kelompok sendiri bukan ditentukan oleh guru, hal tersebut menyebabkan interaksi pembelajaran yang kurang dinamis dan kondusif. Hal ini dilihat dari observasi yang dilakukan oleh peneliti[14].

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah fokus penelitian yakni manajemen kelas. Perbedaanya adalah pada penelitian terdahulu lebih berfokus kepada pengaturan dan penempatan peserta didik, pengembangan tingkah laku siswa agar disiplin dalam belajar, peningkatan minat belajar siswa serta motivasi belajar siswa, pengorganisasian dinamika kelompok belajar. sedangkan pada penelitian ini peneliti lebih focus terhadap proses manajemen kelas yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen kelas.

Ketiga, penelitian Rista Anifathur Rizkya yang merupakan mahasiswa universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim 2020 dengan judul skripsi Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas

[14] Nurhidayah, 'Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di Smp Swasta Islam Azizi Medan Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan', (*Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*, 2019), 83.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pembelajaran Kelas 4 Di MI Bahrul Ulum Bumiaji. Pada penelitiannya mendapatkan data dan temuan mengenai implementasi manajemen kelas dimana Implementasi manajemen kelas yang berada di MI Bahrul ulum miaji sudah baik mulai dari proses perencanaan yang terdiri dari pembuatan silabus kemudian pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran RPP membuat program semester program tahunan hingga kalender pendidikan strategi-strategi manajemen kelas di MI Bahrul ulum ini antara lain yaitu mengkondisikan siswa agar siap dalam melaksanakan pembelajaran strategi kedisiplinan bagi siswa dengan memberikan contoh sikap yang baik kepada siswa merupakan strategi yang belum cocok digunakan di kelas 4 tersebut strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas gurunya adalah dengan memilih sesuai dengan undang-undang kualitas guru sebelum bekerja di MI Bahrul ulum bumiaji dengan mempertimbangkan 3 komponen yaitu sosial teknologi dan kemasyarakatan[15].

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah fokus penelitian yakni manajemen kelas yang diantaranya membahas mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perbedaanya adalah tempat penelitian serta sempel yang digunakan.

Keempat, penelitian Nisa Fitri Afifah. Yang merupakan mahasiswa universitas islam negeri antasari 2021 dengan judul Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara. Pada penelitianya mendapatkan data dan temuan

[15] Rista Anifathur Rizkya, 'Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Kelas 4 Di MI Bahrul Ulum Bumiaji', (*Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, 2020), 97.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

mengenai ruang lingkup manajemen kelas yaitu Manajemen kelas yang bersifat fisik yang meliputi ruangan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, pengaturan tempat duduk, pengaturan alat-alat pengajaran, penataan keindahan dan kebersihan kelas, dan ventilasi dan tata cahaya sudah dimanajemen dengan baik sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Jadi pembelajaran dapat berjalan dengan nyaman, tertib, rapi, dan tertata karena adanya pengelolaan kelas yang bersifat fisik tadi. Untuk manajemen kelas yang bersifat non fisik yang meliputi pembinaan disiplin siswa, pembinaan iklim sosial kelas, dan pembinaan sosio-emosional kelas. Dalam pembinaan disiplin siswa ialah dengan menerapkan tata tertib yang berlaku di dalam kelas, dan bagi siswa yang melanggar tata tertib tersebut dapat diberi sanksi ataupun denda. Kemudian dalam membina iklim sosial kelas ialah dengan adanya interaksi antara guru dengan siswa, untuk mengadakan adanya interaksi tersebut bisa dengan adanya tanya jawab, atau kalau ada tugas, bisa mengerjakan dengan berkelompok atau diskusi kelompok, kemudian dilalukannya perollingan tempat duduk siswa, sehingga menciptakan sosial kelas dengan baik. Kemudian dalam pembinaan sosio-emosinal kelas yang diterapkan adalah adanya interaksi antara guru dengan siswa, kemudian mengenal karakterkarakter siswa, dan melakukan pendekatan-pendekatan, agar siswa dengan mudah akrab dengan guru, dan siswa tidak merasa takut. Strategi pemecahan masalah dalam manajemen kelas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

yang diterapkan adalah dengan melakukan pendekatan larangan/ anjuran dan pendekatan hukuman/ ancaman[16].

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah fokus penelitian yakni manajemen kelas. Perbedaanya adalah pada penelitian terdahulu lebih berfokus kepada manajemen kelas fisik dan non fisik serta strategi pemecahan masalah dalam manajemen kelas. sedangkan pada penelitian ini peneliti lebih focus terhadap proses manajemen kelas yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen kelas.

Kelima, penelitian rudi herwanto. Yang merupakan mahasiswa universitas islam negeri maulana malik ibrahim 2020 dengan judul Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Turen Malang. Pada penelitianya mendapatkan data dan temuan mengenai Implementasi manajemen kelas dalam proses belajar mengajar pendidikan agama islam di MTs Negeri Turen adalah perencanaan yang terdiri dari menyusun perangkat pembelajaran/instrumen-instrumen (prota, promes, kalender pendidikan, silabus danRPP), pelaksanaan manajemen kelas dalam proses belajar. Faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen kelas adalah kurangnya kesadaran siswa dalam memotivasi dirinya untuk belajar, adanya kegiatan yang mengorbankan jam pelajaran, jam pelajaran terkhir, kurang disiplin dalam mengerjakan tugas, adanya beberapa siswa yang kurang aktif dan adanya siswa yang keluar masuk dengan alasan kekamar kecil. Sedangkan faktor

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[16] Nisa Fitri Afifah, *Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara.* (skripsi universitas islam negeri antasari, 2021), 110.

pendukung adalah tersedianya fasilitas-fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap seperti LCD dikelas, perpustakaan yang memadai, masjid, dukungan dari orang tua, terjalinnya koordinasi yang baik antara guru-guru PAI, dan dukungan dari pihak sekolah. Peneliti juga mendapat data Strategi-strategi yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan proses pembelajaran adalah cara belajar berkonsentrasi, mengikutsertakan siswa dalam proses KBM, mengkondisikan siswa untuk siap belajar dikelas, merangsang siswa agar aktif bertanya dikelas, menerapkan metode yang tepat dan bervariasi, pemberian contoh yang baik kepada siswa dan disiplin kelas dan melakukan pendeatan-pendekatan dalam pembelajaran[17].

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah fokus penelitian yakni manajemen kelas. Perbedaanya adalah pada penelitian terdahulu lebih berfokus kepada manajemen yang dilakukan pada proses pembelajaran PAI. sedangkan pada penelitian ini peneliti lebih focus terhadap proses manajemen kelas menyangkut keseluran dari proses pembelajran yang dilakukan sekolah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Kajian Peneliti dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama, tahun, dan judul penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Vivi Annisa, 2019, iImplementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan	Implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas	Keduanya sama-sama meneliti tentang manajemen	1. Lokasi penelitian dan tahun penelitian 2. Penelitian

[17]Rudi Herwanto, *Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Turen Malang* (skripsi universitas islam negeri maulana malik ibrahim, 2020), 97.

	Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik Kelas Viiia Di Mts Al Hikmah Kedaton Bandar Lampung	pembelajaran peserta didik kelas VIII A di MTs Al Hikmah Kedaton Bandar Lampung berdasarkan indikator manajemen kelas yaitu pengaturan peserta didik dan pengaturan fasilitas. Dalam pengaturan peserta didik (kondisi emosional) terdapat pengendalian tingkah laku, pengaturan kedisiplinan, pengaturan minat, pengaturan gairah belajar, pengaturan dinamika kelompok. Sedangkan pengaturan fasilitas (kondisi fisik) terdapat pengaturan ventilasi, pengaturan kenyamanan, pengaturan tempat duduk, penempatan peserta didik.	kelas pada lembaga pendidikan	ini lebih berfokus kepada pengaturan peserta didik dan pengaturan fasilitas
2.	Nurhidayah, 2019, Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di Smp Swasta Islam Azizi Medan Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan	implementasi manajemen kelas dimana pertama, Guru mengelola peserta didik dikatakan masih kurang dilihat dalam pengaturan dan penempatan peserta didik kurang sesuai dengan potensi	Keduanya sama-sama meneliti tentang manajemen kelas pada lembaga pendidikan	1. Lokasi penelitian dan tahun penelitian 2. Penelitian ini lebih berfokus kepada pengaturan dan penempatan peserta

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		intelektual siswa, serta memberikan kesempatan untuk memperoleh minat dan keinginan belajar kurang sesuai dengan posisi siswa. Kedua, Guru mengelola kelas dalam mengembangkan timgkah laku siswa agar disiplin dalam belajar di dalam kelas SMP Swasta Islam Azizi Medan dilihat dari pengelolaan nya sudah lumayan dari sebelumnya, namun masih saja ada guru yang kurang mampu dalam mengelola kelas. Ketiga Guru menggerakkan minat belajar siswa serta motivasi belajar siswa di dalam kelas SMP Swasta Islam Azizi Medan dalam guru menggerakkan minat belajar serta semangat belajar siswa sudah dikatakan lumayan cukup baik		didik, pengembangan tingkah laku siswa agar disiplin dalam belajar, peningkatan minat belajar siswa serta motivasi belajar siswa, pengorganisasian dinamika kelompok belajar.
3.	Rista Anifathur Rizkya, 2020, Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas	Implementasi manajemen kelas yang berada di MI Bahrul ulum miaji sudah baik mulai dari proses perencanaan yang	fokus penelitian yakni manajemen kelas yang diantaranya membahas	1. Tempat penelitian 2. Sempel penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	Pembelajaran Kelas 4 Di MI Bahrul Ulum Bumiaji	terdiri dari pembuatan silabus kemudian pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran RPP membuat program semester program tahunan hingga kalender pendidikan strategi-strategi manajemen kelas di MI Bahrul ulum ini antara lain yaitu mengkondisikan siswa agar siap dalam melaksanakan pembelajaran strategi kedisiplinan bagi siswa dengan memberikan	mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi	
4.	Nisa Fitri Afifah, 2021, judul Implementasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara	mendapatkan data dan temuan mengenai ruang lingkup manajemen kelas yaitu Manajemen kelas yang bersifat fisik yang meliputi ruangan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, pengaturan tempat duduk, pengaturan alat-alat pengajaran, penataan keindahan dan kebersihan kelas, dan ventilasi dan tata cahaya sudah dimanajemen dengan baik	Keduanya sama-sama meneliti tentang manajemen kelas pada lembaga pendidikan	1. Lokasi penelitian 2. berfokus kepada manajemen kelas fisik dan non fisik serta strategi pemecahan masalah dalam manajemen kelas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

		sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Sedangkan manajemen kelas yang bersifat non fisik meliputi pembinaan disiplin siswa, pembinaan iklim sosial kelas, dan pembinaan sosio-emosional kelas.		
5.	rudi herwanto, 2020, Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Turen Malang.	Implementasi manajemen kelas dalam proses belajar mengajar pendidikan agama islam di MTs Negeri Turen adalah perencanaan yang terdiri dari menyusun perangkat pembelajaran/instrumen-instrumen (prota, promes, kalender pendidikan, silabus danRPP), pelaksanaan manajemen kelas dalam proses belajar. Faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen kelas adalah kurangnya kesadaran siswa dalam memotivasi dirinya untuk belajar, adanya kegiatan yang mengorbankan jam pelajaran, jam	Keduanya sama-sama meneliti tentang manajemen kelas pada lembaga pendidikan	1. lokasi penelitian 2. lebih berfokus kepada manajemen yang dilakukan pada proses pembelajaran PAI.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		pelajaran terkhir, kurang disiplin dalam mengerjakan tugas, adanya beberapa siswa yang kurang aktif dan adanya siswa yang keluar masuk dengan alasan kekamar kecil. Sedangkan faktor pendukung adalah tersedianya fasilitas-fasilitas sarana dan prasarana yang lengkap seperti LCD dikelas, perpustakaan yang memadai, masjid, dukungan dari orang tua, terjalinnya koordinasi yang baik antara guru-guru PAI, dan dukungan dari pihak sekolah		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Kajian Teori

1. Manajemen kelas

a. Pengertian Manajemen

Secara umum manajemen merupakan administrasi dalam arti yang luas, yakni proses kerjasama sekelompok manusia dalam rangka mencapai tujuan kelompok atau organisasi secara efektif dan efisien. Manajemen merupakan terjemahan dari kata manajement (bahasa inggris), kata manajement tersebut berasal dari kata *manage* atau

magiare yang berarti melatih kuda dan melangkahkan kakinya[18]. Dalam pengertian manajemen tersebut terkandung dua kegiatan, yaitu kegiatan berfikir (mind) dan kegiatan tingkah laku (action). Manajemen menurut Mary parker, sebagaimana yang dikutip oleh rheza pratama mengungkapkan manajamen dapat dipandang juga sebagai seni untuk melakukan pekerjaan melalui orang lain[19]. pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa seorang manajer dalam mencapai tujuan organisasi melibatkan orang lain untuk melaksanakan berbagai tugas yang telah diatur oleh manajer.

Menurut Ricky W. Griffin yang dikutip dalam buku oleh rheza pratama mendefinisakan manajemen sebagai sebuah proses mulai dari perencanaan, pengoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasan secara efektif dan efisien[20]. Dari kedua pengertian yang diutarakan oleh para ahli maka manajemen merupakan proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin,dan mengendalikan pekerjaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Jadi manajemen adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan pembelajaran maksud agar tercapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar sebagaimana yang diharapkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[18]Suprihanto, manajemen,2.

[19]rheza pratama, *Pengantar Manajemen* (yokyakarta: deepublish cv budi utama, 2020), 7, <https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Manajemen/mzX4DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=manajemen&printsec=frontcover>.

[20]rheza pratama, pengantar manajemen, 7.

b. Pengertian Kelas

Kelas menurut para ahli memiliki arti yang berbeda beda. Menurut rohmad yang dikutip oleh Imam Gunawan memamparkan bahwa kelas adalah ruang tempat belajar disekolah[21]. Ruang kelas yang dimaksud terdiri dari ruangan yang berdinding didalamnya terdapat seperangkat alat belajar yang diantaranya terdapat meja, kursi, papan tulis, dan perabotan lainnya.

Kelas menurut Nawawiyang dikutip dalam buku oleh imam gunawan mengartikan kelas sebagai suatu masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah sebagai satu kesatuan diorganisasikan menjadi unit kerja yang secara dinamis menyelenggarakan kegiatan-kegiatan belajar mengajar yang kreatif untuk mencapai tujuan[22].

Didalam belajar mengajar, kelas adalah tempat yang mempunyai ciri khas yang digunakan untuk belajar dan memerlukan konsentrasi, untuk menciptakan suasana kelas yang menunjang kegiatan belajar yang efektif. Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat dua hal yang turut menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar, yaitu pengaturan kelas dan pembelajaran itu sendiri, bagi beberapa guru dianggap benar-benar "menguasai kelas" apabila mereka dapat mendominasi semua kegaiatan di kelas dengan menguaai situasi dikelasnya, sehingga terdapat kebebasan bergerak dan berbicara. Hal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[21]Gunawan, manajemen kelas teori dan aplikasinya, 7.
[22]Gunawan, Manajemen Kelas Teori dan Aplikasinya, 8.

ini dikarenakan keberhasilan dalam arti tercapainya suatu tujuan intruksional sangat tergantung pada kemampuan guru mengatur kelas. Kelas yang baik secara kondusif akan selalu menciptakan situasi belajar anak tanpa beban dan selalu menikmati dalam setiap mengikuti proses belajar mengajar tanpa merasa adanya suatu tekananan.

c. Pengertian Manajemen Kelas

manajemen kelas adalah salah satu unsur yang terdapat dalam manajemen pendidikan. Kata manajemen awalnya hanya sangat populer didunia bisnis atau komersial [23]. Dalam konteks dunia pendidikan sendiri lebih dikenal dengan istilah administrasi. Oleh karna itu, dalam konteks dan konten institusi pendidikan sangat populer dengan istilah administrasi sekolah. Administrasi pendidikan dan administrasi kelas, adalah dua hal yang saling melengkapi dalam penerapanya khsusnnya dalam kegiatan belajaran mengajar[24]. Menurut Djamarah dalam jurnal oleh Yeni mengungkapkan bahwa manajemen kelas merupakan serangkaian kegiatan yang sistematis sebagai upaya dalam mendayagunakan potensi kelas yang ada oleh guru dengan seoptimal mungkin yang dapat mendukung terjadinya proses interaksi edukatif anatara siswa dan guru. [25] Menurut Sudarman Danim, manajemen kelas dapat didefinisikan sebagai berikut : (1) Manajemen

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[23]Ahmad AL Yakin,"manajemen kelas di era industri 4.0"jurnal peqguruang: conference series vol 1,no 1 Mei 2019, 12.

[24]Markus Oci, 'Manajemen Kelas', 1.1 (2018), 49–58.

[25] Asmara and Nindianti,"Urgensi Manajemen Kelas Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran", *jurnal pendidikan sejarah dan kajian sejarah,* (spring 2019), 16, https://ojs.stkippgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/JS/article/view/192/133.

kelas adalah seni atau praktis (praktik dan strategi) kerja, yaitu pendidik bekerja secara individu, dengan atau melalui orang lain (semisal bekerja dengan sejawat atau peserta didik sendiri) untuk mengoptimalkan sumber daya kelas bagi penciptaan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Di sini sumber daya kelas merupakan instrument, proses pembelajaran sebagai inti, dan hasil belajar sebagaimana mestinya. (2) Manajemen kelas adalah proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan oleh pendidik, baik individual maupun dengan atau melalui orang lain (semisal dengan sejawat atau peserta didik) untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Kata perencanaan di sini merujuk pada perencanaan pembelajaran dan unsur-unsur penunjangnya. Pelaksanaan bermakna proses pembelajaran, sedangkan evaluasi bermakna evaluasi pembelajaran. Evaluasi di sini terdiri dua jenis. Evaluasi di sini terdiri dari dua jenis, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil pembelajaran. (3) Manajemen kelas adalah proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan oleh pendidik, baik individual maupun dengan atau melalui orang lain (semisal sejawat atau peserta didik) untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien, dengan cara memanfaatkan segala sumber daya yang ada[26].

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas adalah kegiatan guru dalam upaya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[26] Danim Sudarman, *Peningkatan Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan* (bandung: pustaka setia, 2002), 167.

menciptakan suatu kondisi kelas yang memungkinkan peserta didik dalam kelas tersebut dapat belajar dengan efektif dan memelihara situasi kelas agar tetap kondusif untuk proses belajar mengajar. Guru harus mampu mengelola kelas dan peserta didik secara seimbang supaya proses pembelajaran didalam kelas berjalan dengan lancar.

d. Fungsi Manajemen Kelas

Fungsi-fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Menurut Henry Fayol, fungsi-fungsi manajemen meliputi Perencanaan (planning), Pengorganisasian (organizing), Pengarahan (commanding), Pengkoordinasian (coordinating), Pengendalian (controlling)[27].

Pada fungsi manajemen ini, peneliti lebih cenderung memakai fungsi manajemen menurut Henry Fayol untuk menjawab penelitian mengenai manajemen kelas. Adapun penjelasan mengenai fungsi-fungsi manajemen menurut ahli Henry Fayol adalah sebagai berikut :

1) Perencanaan (planning)

Perencanaan (planning) adalah fungsi dasar (fundamental) manajemen, karena pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengendalian pun harus terlebih dahulu direncanakan. Perencanaan ini dinamis artinya dapat dirubah

[27]Lorensius Amon, Theresia Ping, Soerjo Adi Poernomo, "Tugas Dan Fungsi Manajemen Pendidik Dan Tenaga Pendidik" gaudium vestrum: jurnal kateketik pastoral, vol 5 no 1 januari 2021. 3. https://www.ojs.stkpkbi.ac.id/index.php/jgv/article/view/117.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

sewaktu-waktu sesuai dengan kondisi pada saat itu. Perencanaan ini ditujukan pada masa depan yang penuh dengan ketidakpastian, karena adanya perubahan kondisi dan situasi, sedangkan hasil dari perencanaan akan diketahui pada masa depan. Tentunya setiap organisasi maupun instansi melakukan perencanaan terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan selanjutnya. Untuk mengetahui lebih jauh mengenai perencanaan, maka perlu memahami definisi perencanaan menurut beberapa ahli manajemen. Menurut Henry Fayol perencanaan berupa penentuan langkah awal yang memungkinkan organisasi mampu mencapai suatu tujuan dan juga menyangkut tentang upaya yang dilakukan untuk mengantisispasi kecenderungan di masa-masa yang akan datang dan penentuan sebuah strategi atau taktik yang tepat untuk mewujudkan target tujuan suatu organisasi[28].

2) Pengorganisasian (organizing)

Fungsi pengorganisasian yang dalam bahasa inggrisnya adalah *organizing* berasal dari kata *organize* yang berarti menciptakan struktur dengan bagian-bagian yang diintegrasikan sedemikian rupa, sehingga hubungannya satu sama lain terikat oleh hubungan terhadap keseluruhannya [29]. Penggorganisasian tentu berbeda

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[28]Lorensius Amon, Theresia Ping, Soerjo Adi Poernomo, "Tugas Dan Fungsi Manajemen Pendidik Dan Tenaga Pendidik" gaudium vestrum: jurnal kateketik pastoral, vol 5 no 1 januari 2021. 3. https://www.ojs.stkpkbi.ac.id/index.php/jgv/article/view/117.

[29]Wahyu hidayat, jaja jahari, dhika nurul shyfa, "manajemen kelas dalam meningkatkan proses pembelajaran di madrasa" jurnal pendidikan universitas garut. Vol 14; no 1, 2020. 309. https://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/913

dengan organisasi. Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen dan suatu proses yang dinamis, sedangkan organisasi merupakan alat atau wadah yang statis. Pengorganisasian dapat diartikan penentuan pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan, pengelompokkan tugas-tugas dan membagibagikan pekerjaan kepada setiap guru, peserta didik, dan beberapa elemen tenaga kerja pada lembaga pendidikan. Menurut George R. Terry, pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubunganhubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerjasama secara efisisen dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu[30].

3) Pengarahan (commanding)

Fungsi pengarahan (commanding) merupakan fungsi terpenting dan paling dominan dalam proses manajemen. Fungsi ini baru dapat diterapkan setelah rencana, organisasi, telah dilaksanakan. prinsip-prinsip pengarahan ditujukan pada keterpaduan antara tujuan perorangan dan tujuan organisasinya, keterpaduan antara tujuan kelompok dan tujuan organisasinya, kerjasama antar pimpinan, partisispasi dalam pembuatan keputusan, terjalinnya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[30]Wahyu hidayat, jaja jahari, dhika nurul shyfa, "manajemen kelas dalam meningkatkan proses pembelajaran di madrasa" jurnal pendidikan universitas garut. Vol 14; no 1, 2020. 309. https://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/913

komunikasi yang efektif dan pengawasan yang efektif dan efisien. Menurut Henry Fayol mengemukakan bahwa pengarahan dilakukan untuk memberikan arahan kepada Sumber Daya Manusia sebagai peserta didik di dalam suatu lembaga pendidikan agar peserta didik tersebut mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik[31].

4) Pengoordinasian (coordinating)

Setelah dilakukan pembagian tugas kepada para peserta didik oleh guru, langkah selanjutnya adalah pengkoordinasian. Setiap peserta didik hanya mengerjakan dan mempelajari materi yang akan di sampaikan, karena itu masing-masing peserta didik harus di arahkan untuk mencapai tujuan. Tanpa koordinasi tugas dan pekerjaan dari setiap individu peserta didik maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Koordinasi itu sangat penting di dalam suatu organisasi.

5) Pengendalian (controlling)

Fungsi pengendalian (controlling) adalah fungsi terakhir dari proses manajemen. Fungsi ini sangat penting dan sangat menentukan pelaksanaan proses manajemen, karena itu harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Pengendalian ini berkaitan erat dengan fungsi perencanaan dan kedua fungsi ini merupakan hal yang saling mengisi, karena : a) Pengendalian harus terlebih dahulu

[31]Ahmad Munir saifulloh, " manajemen pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas proses beajar mengajar di masa pandemi covid 19" jurnal bidayatuna, vol 03 no 2 oktober 2020, 303. https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/bidayatuna/article/view/638

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

direncanakan. b) Pengendalian baru dapat dilakukan jika ada rencana. c) Pelaksanaan rencana akan baik, jika pengendalian dilakukan dengan baik. d) Tujuan baru dapat diketahui tercapai dengan baik atau tidak setelah pengendalian atau penilaian dilakukan[32].

e. Tujuan Manajemen Kelas

Tentunya setiap orang melakukan suatu aktivitas memiliki suatu tujuan, demikian juga dengan manajemen kelas, tentu di dalamnya ada tujuan yang hendak diraih. Secara umum, manajemen kelas bertujuan untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman sebagai tempat belangsungnya kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, kegiatan tersebut akan dapat berjalan dengan efektif dan terarah, sehingga tujuan belajar yang telah di tetapkan dapat tercapai demi terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas. Yang menjadi tujuan manajemen kelas di antaranya:

1) Mewujudkan situasi dan kondisi kelas, baik secara lingkungan belajar maupun kelompok belajar, yang memungkinkan peserta didik mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin.
2) Menghilakngkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[32]Ahmad Munir saifulloh, " manajemen pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas proses beajar mengajar di masa pandemi covid 19" jurnal bidayatuna, vol 03 no 2 oktober 2020, 304. https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/bidayatuna/article/view/638

3) Menyediakan dan mengatur fasilitas serta perabot belajar yang mendukung dan memungkinkan siswa belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional, intelektual siswa dalam kelas.
4) Membina dan membimbing siswa sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya, serta sifat-sifat individunya.
5) Membantu peserta didik belajar dan bekerja sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Manajemen kelas pada dasarnya dapat menjadi sebuah fasilitas bagi peserta didik saat mereka belajar di kelas. Dengan manajemen kelas yang baik, peserta didik dapat belajar dengan latar belakang sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimiliki.
6) Menciptakan suasana sosial yang baik di dalam kelas, dengan terciptanya suasana sosial yang baik didalam kelas maka kondisi ini dapat memberi kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional, sikap, serta apresiasi yang positif bagi para pendidik.
7) Membantu peserta didik agar dapat belajar dengan tertib. Suasana kelas yang tertib adalah dambaan setiap guru, itulah sebabnya disekolah terdapat tata tertib sekolah dan dikelas juga biasanya terdapat tata tertib kelas. Tak jarang tata tertib tersebut hanya ditempel ditembok kelas laksana hiasan dinding dan masih saja banyak peserta didik yang melanggarnya. Sebenarnya hal itu tidak perlu terjadi jika guru mampu mengelola kelas dengan baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Manajemen kelas ditunjukan untuk membantu para peserta didik belajar tertib sehingga tujuan pembelajaran secara efektif dapat tercapai.

8) Mengatasi hambatan-hambatan yang menghalangi terwujudnya interaksi dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan manajemen kelas yang baik, berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi dalam kegiatan belajar mengajar dapat diatasi dengan mudah. Sebagaimana kita ketahui kegiatan belajar mengajar tidak selamanya berjalan dengan mulus sesuai dengan yang diharapkan. Didalam perjalanannya kerap muncul beberapa persoalan yang baik yang berasal dari guru, peserta didik, maupun sarana belajar yang terdapat didalam kelas.

f. Factor pendukung dan penghambat manajemen kelas.

1) Faktor pendukung manajemen kelas

a) Tersedianya sarana dan prasarana

b) Manajemen kelas dan siswa yang tertata rapi

c) Lingkungan sekitar yang mendukung

2) Faktor penghambat manajemen kelas

a) Faktor guru: kepemimpinan guru yang otoriter, format belajar mengajar yang tidak berfariasi, kepribadian guru yang tidak baik, pengetahuan guru yang kurang, serta pemahaman guru tentang peserta didik yang kurang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b) Faktor peseta didik: kurangsadarnya peseta didik dalam memenuhi tugas dan haknya sebagai anggota kelas atau suatu sekolah akan menjadi masalah dalam pengelolaan kelas.

c) Faktor keluarga seperti di dalam kelas sering di temui ada peserta didik pengganggu dan pembuat ribut, mereka biasanya dari keluarga yang broken home.

d) Faktor fasilitas: jumlah peserta didik dalam kelas yang terlalu banyak dan tidak seimbang dengan ukuran kelas, besar dan kecilnya ruangan tidak di sesuaikan dengan jumlah peserta didiknya

g. Perencanaan Manajemen Kelas

Perencanaan menurut William H. Newman "perencanaan adalah menentukan apa yang dia lakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari. Dari pengertian diatas perencanaan manajemen kegiatan manajemen yang dilaksanakan pada awal permulaan dari proses manajemen yang ditetapkan. Tahap awal ini menjadi tahap yang menjadi penentu untuk tahapa tahap berikutnya. Oleh karena itu perencaan harus dilakukan dengan pemikiran yang matang dan mempertimbakan segala hal yang akan dibutuhkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

h. Desain kegiatan belajar mengajar

Menurut Religeluth dalam Dewi Salma "desain pembelajaran adalah kisi-kisi dari penerapan teori belajar dan pembelajaran untuk menfasilitasi proses belajar seseorang. Desain pembelajaran haruslah sistematis dan menerapkan konsep pendekatan sistem agar berhasil meningkatkan mutu kinerja seseorang. Seperti: 1) Menyusun silabus, RPP, dan perangkat lainnya. 2) Analisis strategi pembelajaran dalam manajemen kelas, 3) pengembangan sumber belajar dan bahan ajar[33].

i. Pelaksanaan Manajemen Kelas

Menurut Ahmad Rohani, "tindakan manajemen kelas adalah tindakan yang dilakukan oleh guru dalam rangka penyediaan kondisi yang optimal agar proses belajar mengajar berlangsung efektif.

1) Iklim suasana kelas. Ruang tempat belajr harus memungkinkan semua bergerak leluasa tidak berdesak-desakan dan saling mengganggu peserta didik yang satu dengan yang lainnya pada saat melakukan aktifitas belajar.

2) Pengaturan tempat duduk. Dalam pengaturan tempat duduk yang penting adalah memungkinkan terjadinya tatap muka, dengan demikian pengaturan tempat duduk akan mempengaruhi kelancaran pengaturan proses belajar mengajar.

3) Metode pembelajaran. Metode pengajaran memilki kedudukan yang amat strategis dalam mendukung keberhasilan pengajaran,

[33]Ahmad Munir saifulloh, " manajemen pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas proses beajar mengajar di masa pandemi covid 19" jurnal bidayatuna, vol 03 no 2 oktober 2020, 304. https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/bidayatuna/article/view/638

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

terdapat sejumlah bukti bahwa hasil pengajaran yang berbeda antara yang di berikan sebuah lembaga pendidikan dengan lembaga pendidikan lainnya antara lain disebabkan karena adanya perbedaan metode pengajaran yang digunakan.

4) Penggunaan data. Media pendidikan adalah sekumpulan fisik yang digunakan oleh seorang guru untuk menyajikan materi pelajaran ataupun pesan yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Media adalah peranta atau pengantar pesan dari dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely sebagaimana dikutip oleh Azhar Arsyad mengatakan bahwa "media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan ataup sikap".

Secara lebih khusus pengertian media dalam proses pembelajaran adalah sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual verbal. Dalam kategori visual seperti papan tulis, poster, gambar, buku, foto, modul, film, slide, Ohp, lukisan, LCD dan lain-lain. Kategori ucapan seperti guru, radio, rekaman suara, dan lain-lain. Sementara alat lunak pendidikan seperti keteladan guru, pemberian perintah, dan larangan, pemberian hadian dan hukuman.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

j. Evaluasi Manajemen Kelas

Evaluasi merupakan suatu komponen penting untuk mengukur keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi terhadap hasil belajar bertujuan untuk mengetahui ketuntasan siswa dalam menguasai kompetensi dasar. Dari hasil evaluasi tersebut dapat diketahui kompetensi dasar, materi, atau indikator yang belum mencapai ketuntasan. Dengan mengevaluasi hasil belajar, guru akan mendapatkan manfaat yang besar untuk melakukan program perbaikan yang tepat.

Jika ditemukan sebagian siswa gagal, perlu dikaji kembali apakah instrumen penilaiannya sudah sesuai dengan indikatornya, ataukah cara pembelajarannya (metode, media, teknik) yang digunakan kurang tepat. Jika ternyata instrumen penilaiannya ternyata tidak sulit, mungkin pembelajarannya yang harus diperbaiki. Evaluasi dalam pengajaran tidak semata-mata dilakukan terhadap hasil belajar, tetapi juga dilakukan terhadap proses pengajaran itu sendiri. Evaluasi bertujuan untuk menilai efektifitas dan efisiensi kegiatan pengajaran sebagai bahan untuk perbaikan dan penyempurnaan program dan pelaksanaannya.

2. Efektivitas pembelajaran

Efektivitas berasal dari kata “efektif”. Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia “efektif” berarti: (1) ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya), (2) dapat membawa hasil, berhasil guna.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sedangkan efektivitas berarti (1) keadaan berpengaruh: hal berkesan, (2) keberhasilan usaha atau tindakan.

Handoko mengemukakan bahwa efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan[34]. Selanjutnya Said (Basmal, 2015: 8) mengemukakan bahwa efektivitas berarti berusaha untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, sesuai pula dengan rencana, baik dalam penggunaan data, sarana, maupun waktunya atau berusahan melalui aktivitas tertentu baik secara fisik maupun non fisik untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Eggen & Kauchak menyatakan bahwa pembelajaran dikatakan efektif apabila siswa secara aktif dilibatkan dalam pengorganisasian dan penemuan informasi (pengetahuan)[35]. Siswa tidak hanya secara pasif menerima pengetahuan yang diberikan guru. Dengan demikian dalam pembelajaran sangat perlu diperhatikan bagaimana keterlibatan siswa dalam pengorganisasian pelajaran dan pengetahuannya. Semakin aktif siswa maka ketercapaian ketuntasan pembelajaran semakin besar, sehingga semakin efektif pula pembelajaran. Ekosusilo mengemukakan efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana apa yang sudah direncanakan dapat tercapai. Jadi efektivitas merupakan standar atau

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[34]Ahusna amalia, "penerapan manajemen kelas sebagai upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam" jurnal ilmu tarbiyah, vol 8. No 1. Januari 2019. 153

[35]Siti hawa, nabila rahmadani, vika sari, "implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI di sd negeri 006 meral" jurnal muntas, vol 3 no 1. Januari 2013. 66.

taraf tercapainya suatu tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Sedangkan menurut Sadiman Efektivitas pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran adalah suatu keadaan yang menunjukan sejauh mana hasil yang diharapkan diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar. Adapun indikator efektivitas dalam penelitian ini adalah:

a. Hasil Belajar

Hasil adalah suatu istilah yang digunakan untuk menunjuk sesuatu yang dicapai seseorang setelah melakukan suatu usaha. Bila dikaitkan dengan belajar berarti hasil menunjuk sesuatu yang dicapai oleh seseorang yang belajar dalam selang waktu tertentu. Sedangkan hasil belajar merupakan kemampuan maksimum yang dicapai sebagai akibat dari perilaku dalam kegiatan.

Sehubungan dengan hal ini, Adolfina memberikan batasan tentang hasil belajar, yaitu: “Hasil belajar adalah taraf kemampuan aktual yang bersifat terukur, berupa penguasaan pengetahuan, keterampilan yang dicapai oleh siswa dari apa yang dipelajari di sekolah”. Hasil belajar tidak akan dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan belajar. Kenyataan menunjukkan bahwa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik tidak semudah yang dibayangkan tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Aktivitas Siswa

Aktivitas belajar adalah proses komunikasi antara siswa dengan guru dalam lingkungan kelas sebagai hasil interaksi siswa dan guru atau siswa dengan siswa sehingga menghasilkan perubahan akademik, sikap, tingkah laku dan keterampilan yang dapat diamati melalui perhatian siswa, kesungguhan siswa, kedisiplinan siswa dan kerjasama siswa dalam kelompok.

c. Kemampuan Guru

Dalam Mengelola Pembelajaran Guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil pelaksanaan dari pembelajaran yang telah diterapkan, sebab guru adalah pengajar di kelas. Untuk keperluan analitis tugas guru adalah sebagai pengajar, maka kemampuan guru yang banyak hubungannya dengan usaha meningkatkan proses pembelajaran dapat diguguskan ke dalam empat kemampuan yaitu:

1) Merencanakan program belajar mengajar (membuat RPP)
2) Melaksanakan dan memimpin/mengelola proses belajar mengajar
3) Menilai kemajuan proses belajar mengajar
4) Menguasai bahan pelajaran dalam pengertian menguasai bidang studi atau mata pelajaran yang dipegangnya

Keempat kemampuan guru di atas merupakan kemampuan yang sepenuhnya harus dikuasai guru yang bertaraf profesional. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran adalah kemampuan guru dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

melaksanakan serangkaian kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

d. Respons Siswa

Respons siswa yang dimaksudkan di sini adalah tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan, khususnya model pembelajaran yang digunakan. Data respons siswa diambil dengan menggunakan angket respons siswa yang diberikan pada saat kegiatan pembelajaran berakhir yaitu sesaat setelah pertemuan keempat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya ialah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan kegunaan tertentu[36].Menurut margono, penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prsinip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu secara teknologi.[37]Jadi model penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian guna tercapainya suatu tujuan penelitian. Untuk memperoleh kebenaran dalam penelitian ini, maka peneliti harus betul-betul memperhatikan model penelitian yang akan digunakan. Dalam penelitian tentang implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al Mahfudz Manggisan tanggul ini, maka peneliti menggunakan beberapa tekhnik dan metode penelitian yang meliputi**:**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, dimana penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Adapun jenis penelitian yang digunakan yakni deskriptif kualitatif. jenis pendekatan penelitian studi kasus yaitu yang bersifat menggambarkan, menuturkan dan menafsirkan data yang ada dan menghasilkan dan deskriptif yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang

[36] Sugiono, *metode penelitian kombinasi* (Bandung:Afabeta, 2015), 3.
[37] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), Hlm 8

diamati daan data tersebut bersifat pernyataan. pendekatan kualitatif digunakan karena dapat mengungkap data secara mendalam mengenai bagaimana implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah subyek penelitian kegiatan dalam penelitian yang dilakukan. Sehingga lokasi penelitian perlu diperhatikan sesuai dengan data yang diperlukan. Lokasi yang diambil memiliki kesenjangan atau keunikan yang terjadi dari adanya kegiatan kegiatan yang dilakukan dilokasi tersebut. Penelitian ini dilakukan di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz yang terletak di dusun Krajan Desa Manggisan Kecamatan Tanggul.MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz berada dalam naungan yayasan pondok pesantren Fatihul Ulum Al-Mahfudz sehingga dalam proses penerapan manajemen yang dilakukan masih kental dengan aturan aturan pondok. Hal ini menjadi daya tarik bagi peneliti untuk malakukan penelitian di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan subjek orang orang yang dianggap mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan hal hendak diteliti, atau juga orang yang memiliki kekuasaan dalam lembaga pendidikan tersebut. Pemilihan subjek penelitian yakni informan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Dimana teknik pengambilan

sampel sumber data dilakukan dengan cara mempertimbangkan beberapa hal tertentu[38].

Melalui teknik purpose sampling ini, terdapat subjek penelitian dalam penelitian ini diantaranya:

1. Kepala sekolah MA Fatihul Ulum Al-MahfudzManggisan tanggul
2. Waka kurikulum MA Fatihul Ulum Al-MahfudzManggisan tanggul
3. Guru kelas MA Fatihul Ulum Al-MahfudzManggisan tanggul

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data secara akurat, valid, dan dapat dipercaya. Selain itu peneliti bertujuan agar menemukan informasi dan mengumpulkan data data melalu sumber data secara akurat.

1. Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami konteknya selain itu peneliti dapat menghasilkan data lebih cermat dan detail. Adapun data yang ingin diperoleh oleh peneliti dari teknik observasi diantaranya:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[38]Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitaif, Dan R&D*, alfabeta (bandung, 2016) 218.

Tabel 3.1
Observasi Penelitiaan

No	Focus	Indikator
1.	Perencanaan Manajemen kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz	1. Penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 2. Mepersiapkan SDM
2	Pelaksanaan manajemen kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz	1. Pengarahan siswa 2. Pengaturan kelas 3. Metode pembelajaran
3	Evaluasi manajemen kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz	Evaluasi proses

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah teknik yang dilakukan peneliti untuk mendapat data yang valid. Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi struktur, dimana dalam pelaksanaanya lebih bebas bila dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara tersebut adalah untuk menemukan masalah secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-

idenya. Dalam melakukan wawancara , peneliti perlu mendengar secara teliti dan mencatat apa yang telah dikemukakan oleh informan[39].

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan mendatangi langsung ke lembaga tersebut, sebelumnya peneliti menyusun rencana untuk mengajukan pertanyaan dengan tidak berurutan dan secara baku. Selain itu wawancra ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk klarifikasi hal hal yang tidak diketahui.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai catatan peristiwa yang telah terjadi sehingga teknik ini menjadi teknik yang menduduki posisi penting dalam penelitian kualitatif. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam suatu penelitian, teknik dokumentasi juga sebagai pelengkap data yang diperoleh dapat dipercaya. Metode dokumen ini dicantumkan guna untuk memperoleh data sebagai berikut:

a. Data yang berbentuk tertulis, guna untuk kondisi objektif MA Fatihul Ulum Al-MahfudzManggisan tanggul, diantaranya adalah:

1) Profil MA Fatihul Ulum Al-MahfudzManggisan tanggul.
2) Visi, Misi, dan Tujuan MA Fatihul Ulum Al-MahfudzManggisan tanggul.
3) Data guru dan jumlah peserta didik MA Fatihul Ulum Al-MahfudzManggisan tanggul.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[39]Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Alfabeta,CV Bandung, 2014),324.

4) Sarana dan prasarana MA Fatihul Ulum Al-MahfudzManggisan tanggul.
5) Struktur organisasi MA Fatihul Ulum Al-MahfudzManggisan tanggul

b. Data, diantaranya adalah:
1) Foto kegiatan proses pembelajaran MA Fatihul Ulum Al-MahfudzManggisan tanggul.
2) Foto kondisi kelas MA Fatihul Ulum Al-MahfudzManggisan tanggul.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya suda jenuh. Adapun langkah-langkah yang diterapkan peneliti dalam menganalisa data yaitu reduksi data, paparan/penyajian data dan penarikan kesimpulan yang dilakukan selama dan sesuadah penelitian. Adapun aktivitas dalam analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pembinaan, pemusatan, perhatian, penabstraksian dan pentrasformasian data kasar dari lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang fokus, penting dalam penelitian, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti pengumpulan data selanjutnya. Proses ini berlangsung dari awal hingga akhir penelitian selama penelitian dilaksanakan. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bila ditarik yang disesuaikan dengan data-data yang relevan atau data yang cocok dengan tujuan pengambilan data di lapangan yang diperlukan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

2. Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya ialah mendisplaykan data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan, yang disajikan antara lain dalam bentuk teks naratif, matriks, jaringan, dan bagan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singka, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.[40]Tujuannya untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan selain itu penyajian data dilakukan dengan tujuan agar penulis lebih mudah untuk memahami permasalahan yang terkait dalam penelitian.

3. Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah

[40]Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen, 402*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang bersifat kuat yang dapat mendukung untuk lanjut ke tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan oleh peneliti untuk menentukan dan membuktikan apakah penelitian yang dilakukan ini benar benar penelitian ilmiah atau bukan. Agar peneliti dapat mempertanggungjawabkan data yang diperoleh. Pada penelitian ini keabsahan data yang digunakan adalah dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada[41]. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan teknik.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi dengan sumber diguanakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[41]Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen, 439*.

beberapa sumber[42]. Sebagai contoh, untuk menguji kreadibilitas data tentang manajemen kelas maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke subjek yang melaksanakan dan merasakan manajemen kelas. Dari beberapa sumber tersebut dapat di rata-ratakan dan kemudian dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama dan pandangan yang berbeda dan mana data yang lebih spesifik dari ketiga sumber terebut.

2. Triangulasi teknik

Pengujian selanjutnya dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama namun tekniknya yang berbeda misalkan mengecek data melalui wawancara observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti.

G. Tahap Tahap Penelitian

1. Pra lapangan

a. Menentukan tempat penelitian

Peneliti menentukan tempat penelitian yang telah dilakukan observasi seblumnya. Adapun lokasi yang telah dipilih oleh peneliti yakni MA Fatihul Ulum Al-MahfudzManggisan tanggul.

b. Menyusun rencana penelitian

Setelah memnentukan lokasi penelitian, maka selanjutnya peneleiti menyusun rencana penelitian yang diantaranya: judul penelitian,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[42]Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen, 440*.

konteks penelitian, focus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode penelitian.

c. Mengurus surat penelitian

Mengurus perizinan dalam hal ini surat pengantar dari kampus UIN KHAS Jember, maka peneliti memohon izin kepada Kepala Sekolah MA Fatihul Ulum Al-MahfudzManggisan tangguluntuk melakukan kegiatan penelitian.

d. Memilih dan menentukan informan

Setelah surat perizinan didapatkan maka selanjutnya peneliti mengobservasi untuk mencari informan yang dapat dijadikan sebagai narasumber sesuai dengan konteks penelitian.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Menyiapkan perlengkapan penelitian dalam hal ini peneliti dapat mengumpulkan data yang berhubungan dengan manajemen kelas dengan cara menyusun wawancara serta dokumentasi, kunjungan lapangan untuk mengenal lokasi penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian merupakan kegiatan dimana peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan. Pada tahap ini peneliti melaksanakan beberapa kegiatan yang diantaranya: terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian, menggali informasi bersama narasumber, mengumpulkan data yang dibutuhkan, lalu mengkaji dokumen berupa fakta-fakta terkait focus penelitian.

3. Penyusunan dan penyelesaian

Proses selanjutnya yakni pengolahan dan penyusunan data yang telah didapatkan dari proses pelaksanaan penelitian. Kemudian mengambil kesimpulan yang akan disusun dalam bentuk laporan penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Madrasah

Madrasah Aliyah Fatihul Ulum Almahfudz Yang berlokasi di desa Manggisan kecamatan Tanggul, kabupaten Jember adalah sebuah madrasah yang ada dalam naungan Lembaga Pendidikan Islam Fatihul Ulum Almahfudz dan lembaga ini sendiri ada dalam lingkungan Pondok Pesantren Fatihul Ulum atau yang lumrah disebut Pesantren Manggisan.

Sejak berdirinya, pesantren ini hanya mempunyai sekolah salafiyah saja (madrasah diniyah), materi pembelajarannya sepenuhnya adalah pendidikan agama dan keagamaan. Fokus pada pendidikan agama dan keagamaan ini telah melahirkan banyak sekali agamawan-agamawan handal. Banyak dari alumninya sudah mendirikan pondokpesantren, madrasah diniyah dan taman-taman pendidikan Islam.

Seiring perjalanan waktu, usulan dari beberapa alumni masuk kepada pemangku pesantren agar menyelenggarakan madrasah formal di dalam komplek pesantren. Padatahun 2005 didirikan/dilaksanakan Madin Tingkat Wustho dan Ula Fatihul Ulum sebagai cikal bakal berdirinya MA Fatihul Ulum Al-mahfudz. Kemudian pada tahun 2007 secara resmi didirikan MA Fatihul Ulum Al-mahfudz.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

a) Visi MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz

"Terwujudnya lulusan yang mandiri dalam belajar, terampil, beriman dan berakhlakul karimah, dan berwawasankebangsaan."

Indikator Visi :

Setelah lulus siswa mampu berbuat :

1) Tidak pernah puas terhadap ilmu pengetahuan yang telah diraih. Menjadikan belajar sebagai kebutuhan primer, gemar meneliti, gemar membaca, inovatif, dan senang berupaya menemukan jawaban dari suatu masalah.
2) Mampu mengkomunikasikan perolehannya kepada masyarakat dan lingkunganya sesuai dengan kompetensi yang telah menjadi pilihanya.
3) Bertanggung jawab terhadap semua akibat dari tindakanya, mengakui kekuranganya dan berupaya memperbaiki kegagalanya.
4) Berperilaku santun, hormat kepada sesama, disiplin terhadap waktu, selalu menepati janji, tertib, mendambakan lingkungan yang bersih, sehat, dinamis dan menjadikan Islam sebagai penuntun hidupnya serta mencintai negaranya.

b) Misi MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz

Untuk mencapai visi tersebut, MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Tanggul Jember mengembangkan misi sebagai berikut:

1) Meningkatkan kualitas pelayanan proses belajar mengajar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2) Meningkatkan kualitas guru dan tenaga kependidikan
3) Meningkatkan kualitas pelayanan program ekstrakurikuler
4) Meningkatkan kualitas program penguatan belajar dan pembimbingan
5) Menanamkan nilai-nilai religi, spiritualitas dan moral
6) Mengembangkan kesadaran dan tanggung jawab bermasyarakat dan berbangsa.

c) Tujuan MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz

Tujuan sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Secara lebih rinci tujuan MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Tanggul Jember adalah sebagai berikut :

1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT sehingga aktif menjalankan ibadah dalam rangka mengamalkan ilmu yang telah dipelajari
2) Siswa diharapkan berwawasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan Iman Taqwa (IMTAQ) secara terpadu dan berimbang
3) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan sosial budaya dan alam sekitarnya yang dijiwai dengan nilai-nilai Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4) Menjadikan MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Tanggul Jember sebagai lembaga masa depan yang Islami, aman, dipercaya dan penuh dengan harapan.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul sebagai berikut:

Tabel 4.1
Struktur organisasi MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul

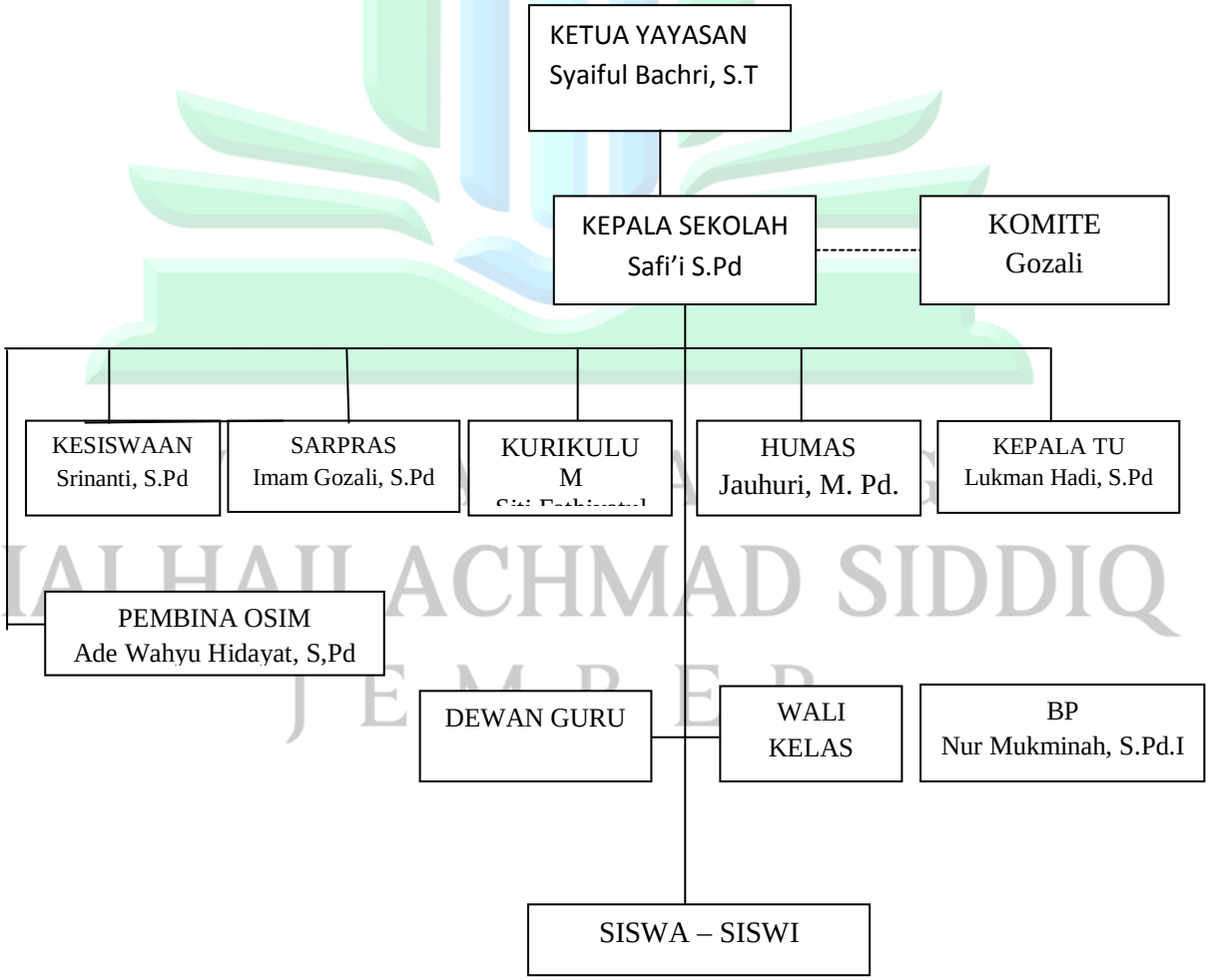

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Profil Madrasah

Nomor Statistik Madrasah	: 131235090078
NPSN	: 20580259
Nama Madrasah	: MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz
Telephon	: (0336)442271
Website	: http://www.manggisan.com
Dusun	: Krajan
Desa	: Manggisan
Kecamatan	: Tanggul
Kabupaten	: Jember
Propinsi	: JawaTimur
KodePos	: 68155
Tahun Berdiri	: 2007
Status Madrasah	: Swasta
Tahunak reditasi	: 2021 (Perpanjangan)
Status Akredutasi	: Terakreditasi
Program Pendidikan	: 1. Intra: MIPA dan IPS 2. Ekstra: Madrasah Diniyah
Waktu Belajar	: Pagi
Bangunan sekolah	: Miliksendiri
Penyelenggara	: Yayasan Pendidikan Islam Fatihul Ulum Al Mahfudz
Jarak dari Kecamatan	: 500 meter

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jarak dari kota/kabupaten : 30 kilometer

5. Sarana dan Prasarana

MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan tanggul memiliki berbagai sarana dan prasarana yang memadai untuk berlangsungnya proses pembelajaran yang di anataranya:

Tabel 4.2
Daftar sarana dan prasarana MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul

No	Jenisbangunan	Baik	Permanenrusak ringan	Rusak berat	Luas
1	Ruangkelas	10	4	-	
2	Ruangkamarmandi	15	5	-	
3	Ruang guru / TU	1	1	-	
4	Ruangkepala	-	1	-	
5	Laboratorium comp	1	1	-	
6	Perpustakaan	1	-	-	
7	Ruangketerampilan	-	-	1	
8	Ruang UKS / BK	-	-	1	
9	Ruang OSIS/OMIM	-	-	-	
10	Ruang Aula	-	-	-	
11	Kantin/koperasi	1	-	-	
12	WC guru	1	-	-	
13	WC murid/santri	-	6	-	
14	Tempatibadah	2	-	-	
15	Laboratoriumbahasa	-	-	-	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

6. Data Pendidik dan Tenaga Pendidik

Jumlah dari tenaga pendidik dan juga kependidikan yang ada di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz diantaranya sebagai berikut :

Tabel 4.3
Daftar tenaga pendidik dan kependidikan
MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul

No	Personal	Jumlah			Keterangan
		Lk	Pr	Lk+Pr	
1	Guru NIP-15	-	-	-	-
2	Guru NIP-13	-	-	-	-
3	Guru TetapYayasan	15	21	36	-
4	Tenagalainnya:				
	a. Administrasi	2	-	2	-
	b. BP/BK	1	-	1	-
	c. Pustakawan	2	-	2	-
	d. Laboran	2	-	2	-
	e. Tenagaketerampilan	-	-	-	-
5	Pegawai tidak tetap				
	a. Tenagaadministrasi	2	-	2	-
	b. Tukangkebun	3		4	-
	Total	28	21	49	-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Daftar rincian untuk data pendidik dan tenaga kependidikan sebagai berikut :

Tabel 4.4
Daftarnama tenaga pendidik dan kependidikan
MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul

No	Nama	Bidang Study	Keterangan
1	Safi i , S.Pd	FIQIH/SKI/Kepala	KepalaSekolah
2	Muhammad NurulYaqin	SKI/FIQIH	-
3	WindaPritaningTyas, S.Pd	Ekonomi	
4	Haryanto, S.Pd	Geografi	Operator
5	Dian Agustin	BahasaInggris	
6	Imam Ghozali ,S.Pd	Penjaskes	
7	SitiFathiyatulAzkiyah ,S.TP	Biologi	Waka Kurikulum
8	SitiAisyah	SKI	
9	Gozali	Al-Quran-Qurdits	
10	Suhartono	AkidahAkhlaq	
11	ErwanAzizi Al Hakim, S.H	Matematika (Peminatan)	
12	ShadihulHasan	Matematika	
13	Holifa	AqidahAkhlaq	
14	Murtiningsih	Sosiologi	
15	Sakip, S.Pd	Kimia/Fisika	
16	FendiSaputra, S.Pd	Fisika	
17	NurMukminah, S.PdI	Bahasa Arab	
18	Agustin FairusMuntaza	Bahasa Indonesia	
19	Yusrotin	Bahasa Indonesia	
20	Nurlailiyatulmukarromah	Sejarah Indonesia	
21	SyaifulBachri	Sejarah	
22	Misgiyanto	Pkn/SeniBudaya	
23	Abdurrahman AgungLaksono	Mulok : BahasaJawa	
24	Media Kartika Sari, S.Pd.I	Prakarya/SeniBudaya	
25	N1UR HOLIS	Penjaskes/Matematika/Ekonomi	
26	Nuriskandar		Bendahara
27	Musaffak		STAF
28	Abd. Qodir		Perpustakaan
29	Haryanto B		SATPAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

7. Jumlah Peserta Didik

Peserta didik di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz ini sangatlah beragam untuk setiap tahun pelajarannya. Namun untuk empat tahun terakhir ini pihak sekolah mengumpulkan datanya dan ditemukan juma peserta didik sebagai berikut :

Tabel 4.5
Daftar siswa siswi MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul

TahunAjaran	Jumlahpendaftar(CalonSiswaBaru)	KelasX		KelasXI		KelasXII		JumlahSiswa	
		Jumlah siswa	Jumlah Rombel	Jumlah siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Siswa	Rombel
Tahun 2019/2020	158	146	5	138	5	122	4	406	14
Tahun 2020/2021	185	160	5	133	4	128	4	421	13
Tahun 2021/2022	210	194	5	160	5	121	4	475	14
Tahun 2022/2023	225	210	5	172	5	122	4	519	14

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dan anaisis data ini dilakukan sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan disajikan tiga macam data yaitu data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari beberapa data tersebut, nantinya kita akan mengetahui bagaiamana implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul.

1. **Perencanaan manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwasannya perencanaan manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul yaitu proses penentuan sasaran serta kebutuhan yang diperlukan dalam proses pembelajaran untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Hal yang harus diperhatikan dalam proses perencanaan yang dilakukan adalah jalannya kegiatan kelas, kebutuhan pembelajaran yang diringkas dalam pembuatan Kurikulum, RPP, serta Silabus yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas, dan mengadakan sarana dan prasarana.

Perencanaan manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran yang dilakukan selain memperhatikan kondisi kelas yang ada juga memperhatikan aturan-aturan yang di berikan oleh yayasan terhadap berlangsungnya proses pembelajaran.

Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara mengenai perencanaan manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz dengan bapak Safii, S.Pd, selaku kepala sekolah MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul sebagai berikut :

> "perencanaan pembelajaran secara umum sama, guru-guru kami menyiapkan perangkat pembelajaran seperti kurikulum, silabus, RPP. Namun perangkat tersebut hanya sebagai formalitas seluruh proses manajemen kelas yang dilakukan menyesuaikan dengan kondisi sekolah hal ini dikarenakan kondisi sekolah itu bermacam-macam sesuai dengan misi yang dimiliki. Terlebih lagi MA yang dinaungi oleh yayasan pondok pesantren, maka visi misi tersebut didomplengi oleh pondok bisa dibilang MA ini tidak berdiri

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

sendiri. Jika membicarakn mengenai perangkat sebelum mengajar ada buku utama, buku pendamping. Sebagaimana kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah provinsi."[43]

Di MA Fatihul Ulum Al- Mahfudz Manggisan Tanggul dalam perencanaan manajemen kelas terlebih agar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, lebih menekankan terhadap kebutuhan sarana dan prasarana atau disebut dengan lingkungan fisik yang ada dikelas.

Kemudian, dalam merencanakan manajemen kelas juga harus beriorientasi kepada tujuan proses pembelajaran khususnya terhadap kompetensi siswa yang ingin dicapai. Maka oleh sebab perencanaan dilakukan dengan menganalisis kondisi kelas kemudian membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi sarana prasarana yang ada.

Pernyataan diatas juga di perkuat oleh pernyataan ibu siti fathiyatul, selaku waka kurikulum MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul sebagai berikut :

"benar sekali yang disampaikan oleh bapak kepala sekolah, memang kita pada dasarnya menyiapakan perangkat belajar sebelum melaksanakan proses pembelajaran, dalam menyiapkan perangkat tersebut kita juga memperhatikan kodisi sekolah. Yang diataranya visi misi sekolah, aturan aturan yayasan, oleh karena itu kita menyesuaian dengan kondisi madrasah masing masing, dalam pembuatan RPP kita tidak bisa mengggunakan RPP orang lain dengan mengggunakan sarana prasaran yang tidak kita miliki. Jadi kita sesuaikan biasanya kita pakai RPP sendiri misal pada pelajaran IPA atau Biologi kita buat dengan sederhana dengan mempertimbangkan sarana yang ada".[44]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[43]Safi'i, kepala Madrasah, wawancara, 29 januari 2023
[44]Siti fathiyatul, waka kurikulum, wawancara, 1 Februari 2023

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan diatas menunjukan bahwasannya perencanaan manajemen kelas dalam meningkatan evektifitas pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul yakni perencanaan diawali dengan mengetahui kondisi dan situasi kelas yang ada sehingga setelah mengetahui kondisi tersebut maka setiap guru membuat perangkat pembelajaran yang dianataranya rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas tersebut. Selain itu dalam pembuatan perangkat belajar yang digunakan guru juga harus mempertimbangkan beberapa aturan yayasan yang harus diikuti.

2. Pelaksanaan Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya, pelaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul menggunakan pendekatan intruksional (pengajaran) dimana dalam pelaksanaannya guru harus mengalisis kemampuan awal dan karakteristik peserta didik. Kemudian setelah mengatahui kemampuan dan karakateristik siswa maka dilakukan pengelompokan dengan tujuan manajemen kelas yang diterapkan dapat meningkatkan efektivtas pembelajaran. Setelah pengelompokan dilakukan dan siswa telah mendapatkan kelompok belajar yang sesuai dengan kemampuan dan karakteristiknya maka guru dapat dengan mudah memberikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

pembelajaran karena telah dianggap peserta didik memiliki kemampuan dan karakteristik yang sama.

Dalam proses pembelajaran yang berlangsung kebanyakan guru menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi, namun tidak menutup kemungkinan juga terdapat guru yang kreatif menggunakan metode pembalajaran diluar kelas dengan tujuan untuk mengurangi rasa bosen peserta didik dalam pembelajaran diluar kelas.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai pelaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul dengan bapak Safi'i,S.Pd, selaku kepala MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul sebagai berikut

> "Pembelajaran yang dilakukan berbeda dengan sekolah lain. Sebelum pembelajaran dilakukan disini dilakukan pengelompokan sesuai dengan kemampuan siswa serta kemauan siswa untuk melanjutkan kejenjang pendidikan lebih lanjut. khususnya siswa laki- laki. Dimana Putra itu terbagi menjadi dua fokus sehingga pada kelas putra terdapat dua rombel dimana rombel pertama fokus pada PAI atau ilmu agama, dan rombel yang kedua fokus terhadap matematika dan bahsa inggris atau ilmu umum. Pengemlompokan ini dilakukan dengan beberapa tahapan yang pertama mengamati saat kelas 1 semester pertama, melaksanakan ujian bulanan, ketiga memberikan kuisioner sesuai dengan keinginan anak tersebut. Dengan ketiga tahapan ini maka kita bisa menilai bagaimana kemampuan dan kemauan dari anak tersebut, lalu anak-anak ini mengkonfirmasi ke orangtua untuk proses pengelompokan lebih lanjut. Kemudian untuk putri sendiri pola pembelajaran yang dilakukan sama seperti pada umumnya hal ini terpengaruh dari pola pesantren yang diterapkan dimana pembelajaran kitab atau ilmu agama dilaksankan semacam kursus tersendiri. Pada proses pembelajarannya. Metode pembelajaran yang dilakukan pada umumnya menggunakan metode ceramah dan ada sebagaian guru yang memiliki kreatifitas yang tinggi melakukan pembelajaran diluar kelas".[45]

[45]Safi'i, kepala Madrasah, wawancara, 29 januari 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dalam tahap pelaksanaan guru memang dituntut agar dapat menciptakan susanan kelas yang manyenangkan. Dengan adanya pengelompokan yang dilakukan sebelum proses pembelajaran juga dapat membantu guru dalam menentukan metode atau iklim kelas yang digunakan.

Kemudian Selain itu guru juga dituntut untuk tidak monoton serta dapat menciptakan suasana yang akrab antara siswa dan guru. Dengan adanya hubungan kekeluargaan antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswa makaakan membuat keadaan kelas yang menyenangkan, dengan syarat, misalnya menjauhi perdebatan tanpa henti antar siswa secara individu, jika ada pertanyaan, cendurung langsung diselesaikan. Siswa dipersilahkan untuk menjadikan kelas sebuah keluarga, lebih menarik dan indah sehingga pembelajaran yang dilaksanakan berlangsung secara efektif. Pembelajaran yang dilakukan biasanya menggunakan metode ceramah namun guru tetap memberikan keleluasan terhadap siswa agar dapat menyampaikan pendapat hingga pertanyaan pertanyaan mengenai pelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pernyataan diatas juga diperkuat oleh salah satu guru yakni ibu Srinanti Selaku guru kelas di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul sebagai berikut :

> “Kalau saya saat proses pembelajaran itu lebih cendurung membebaskan anak-anak untuk mengekpresikan dirinya, jadi saya itu bisa menilai dengan mudah sejauh mana efektivitas pembelajaran yang telah saya lakukan, semisal saat kelompokan seperti ini saya membebaskan mereka untuk memilih teman

> kelompoknya sendiri yang menurut mereka enak untuk diajak berdiskusi."[46]

Tahap pelaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkanefektivitas pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul juga melakukan pengaturan alat alat pembelajaran yang ada sesuai dengan kebutuhan kelas misalnya saat pembelajaran yang membutuhkan buku paket maka seluruh siswa diberikan buku pelajaran tersebut. Selain itu guru juga memeperhatikan pengaturan tempat duduk untuk siswa hal ini biasanya dilakukan saat proses pembelajaran dilakukan secara kelompok.

Sebagaimana pernyataan yang diberikan oleh bapak FendiSaputra, S.Pd selaku guru mata pelajaran Fisika sebagai berikut :

> "Pembelajaran yang dilakukan tentu saja memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada. Salah satu yang saya lakukan yaitu menggunakan buku paket serta menggunakan layar proyektor dengan tujuan anak anak dapat focus terhadap apa yang akan saya terangkan. Kemudian karena pemebelajaran yang saya lakukan menggunakan metode kelompok maka saya juga mengatur dengan baik tempat duduk anak anak agar duduk sesuai dengan kelompok masing masing."

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan diatas menunjukan bahwasannya pelaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul menerapkan pendekatan intruksional (pengajaran) dimana guru harus memahami setiap kemampuan awal dan karakteristik siswa untuk melakukan pengelompokan sebelum proses pembelajaran,

[46]Srinanti, guru kelas, wawancara, 1 februari 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dengan tujuan meningktakan efektivitas pembelajaran yang dilaksanakan. Selain mengetahui kemampuan awal dan karakteristik anak guru juga harus mengetahui latar belakang serta asal dari anak tersebut. Dalam pembelajaran guru juga dituntut untuk tidak monoton serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengekspresikan kemampuannya dan dapat menciptakan suasana belajar yang akrab antara siswa dan guru.

Kemudian selain itu guru sebagai pemeran utama dalam proses pembelajaran maka juga memperhatikan pengaturan alat-alat pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kebutuhan kelas serta memperhatikan pengaturan tempat duduk untuk siswa dengan tujuan jika alat serta tempat duduk diatur dengan baik maka tujuan proses pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

3. Evaluasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwasannya evaluasi manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul seperti proses penilaian terhadap siswa-siswi dalam hal ini lebih cendurung kepada aspek kompetensi dan tingkah laku peserta didik.

Contoh dari evaluasi manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul salah satu nya ialah dengan adanya pelaksanaan ujian akhir semester yang mana nanti dari hasil ujian tersebut biasa dilihat apakah siswa sudah memahami

ataupun mengetahui dari soal-soal yang diujikan hal ini jika dilihat dari segi pengetahuan. Selain itu evaluasi manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul juga dilaksanakan setiap bulan yang biasa di sebut dengan Ujian Bulanan (UB). Ujian ini dilaksanakan secara serentak dengan soal ujian yang sama disetiap jenjangnya dengan tujuan untuk menguji keberhasilan siswa serta keberhasilan guru dalam proses pembelajaran.

Contoh lain evaluasi manajemen kelas yang dilakukan ialah penilaian mengenai setiap tingkah laku yang dilakukan oleh siswa dari setiap waktunya. Sehubungan dengan MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul yang berada dalam naungan yayasan pondok pesantren Fatihul Ulum Al-Mahfudz maka penilaian yang dilakukan tidak lepas dari setiap kegiatan yang dilakukan siswa dalam kesehariannya. Sehingga siswa tersebut selalu terpantau dari mulai bangun tidur hingga tidur kembali. Penilaian ini dilakukan sebagai pertimbangan siswa akan diluluskan atau tidak. Semakin banyak pelanggaran yang dilakukan maka kemungkinan tidak lulus semakin besar. Namun siswa masih memiliki kesempatan untuk memperbaiki kesalahan yang dibuat dengan cara harus menghafal 1000 kosa kata bahasa inggris.

Pernyataan diatas sesuai dengan hasil wawancara mengenai evaluasi manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul oleh bapak Safi'I. S.Pd. selaku kepala madrasah sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

> "Secara umum kita melakukan semester, untuk UTS kami tidak melakukan karena pada dasar UTS tersebut tidak ada namun terdapat beberapa sekolah yang masih menerapkan UTS. Selain semester kami melakukan evaluasi setiap bulan yang biasa kami sebut dengan UB (ujian Bulanan). Jadi kita setiap bulan itu dengan serempak dan soal yang sama kita menguji siswa dengan tujuan untuk menguji keberhasilan siswa dan menguji keberhasilan guru. Ujian bulanan memiliki pengaruh lebih besar dari pada ujian semester terhadap pertimbangan anak akan naik kelas atau tidak. Untuk penentuan kelulusan, saya membukak kran kepihak pesantren seandainya anak melanggar aturan yang fatal dan dominan, sehingga yayasan mengatakan anak ini tidak lulus maka tidak akan diluluskan. Sesuai dengan UUD atau kebijakan yang telah ditetapkan misal anak ini melanggar peraturan yang berhubungan akhlak maka anak tersebut tidak akan diluluskan pada mapel akidah akhlaknya."[47]

Dari pelaksanaan kegiatan tersebut nanti kita bisa melihat, menilai serta menyimpulkan keadaan siswa dikelas tersebut berhasil atau tidak. Jika berhasil kita lanjutkan proses pembelajaran dengan metode yang digunakan sebelumnya, namun jika tidak berhasil kita mencari apa yang menjadi masalah sehingga proses pembelajaran yang dilakukan tidak efektif. Hal ini merupakan tujuan utama evaluasi dilakukan.

Tidak hanya itu saja pelaksanaan penilaian atau evaluasi terkait efektivitas pembelajaran siswa juga dilakukan saat akhir proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran. Biasanya dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai pelajaran yang telah diberikan. Penilaian ini dilakukan saat guru memberikan materi dengan metode ceramah. Saat guru menggunakan metode kelompok guru melakukan evaluasi dengan cara mengamati bagaimana interaksi yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[47]Safi'I kepala madrasah, wawancara, 30 januari 2023

dilakukan siswa dengan siswa lain apakah berlangsung dengan kondusif atau tidak.

Pernyataan diatas juga diperkuat oleh salah satu guru yakni ibu srinanti, selaku guru mata pelajaran di MA Fatihul Ulum Al-MAhfudz manggisan Tanggul sebagi berikut :

> "Kalau evaluasi saya biasanya memberikan pertanyaan pertanyaan saat akhir pembelajaran, namun itu juga tergantung dengan kondisi kelas. Jika anak-anak ini kelihatan kurang memperhatikan saya maka saya akan langsung memberikan pertanyaan. Terkadang saya juga akan menyuruh mereka untuk mengumpulkan rangkuman materi yang telah saya sampaikan. Kalau saat kelompokan saya mengamati bagaimana anak-anak saling bertukar pendapat jadi saya dengan begitu dapat mengetahui sejauhmana pemahaman anak terhadap materi yang telah saya sampaikan."[48]

Evaluasi manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul yang dilakukan oleh setiap guru pada saat akhir pembelajaran nantinya akan dirapatkan dengan tujuan mencari solusi dari hambatan-hambatan yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung.

Sebagaimana hasil wawancara yang saya dapatkan oleh ibu Siti fathiyatul selaku waka kurikulum di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul yakni :

> "Kalau evaluasinya kita lakukan setiap bulan, setiap bulan itu kita melakukan rapat evaluasi, bagaimana kbm bulan kamaren, itu apakah ada kekurangan atau bagaiamana karna memang kita itu dipesantrenmasih fokus di lokasi kelas dimana kelasnya tidak ideal sehingga diperlukan evaluasi agar mengetahui permasalahan yang terjadi saat proses pembelajaran serta mencari solusi dari permaslahan tersebut"

[48]Srinanti, wawancara 1 februari 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan di atas menunjukan bahwasanya evaluasi manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul sebagai berikut; evaluasi merupakan salah satu komponen yang sangat penting yang harus dilakukan oleh seorang guru untuk mengetahui keaktifan pembelajaran. Hasil dari evalusi dapat dijadikan tolak ukur bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan pembelajaran disekolah bisa juga untuk bahan pertimbangan dalam meberikan penilaian terhadap anak.

Evaluasi manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul itu yang pertama terletak pada pelaksanaan ujian-ujian yang ada disekolah, karena disitulah kita dapat mengetahui sejauh mana pemahaman yang dimiliki siswa. Kedua, terletak pada kegiatan belajar mengajar (KBM) dari KBM tersebut dapat dilihat bagaimana siswa didalam kelas apakah dapat menerima pembelajaran dengan baik atau tidak. Ketiga, terletak pada setiap kegiatan atau keseharian siswa diluar kelas apakah dapat mengamalkan pembelajaran yang telah di berikan didalam kelas.

Dari pelaksanaan kegiatan tersebut guru dapat melihat, menilai, serta menyimpulkan keadaan siswa didalam maupun diluar kelas tersebut berhasil atau tidak. Jika berhasil maka akan dilanjutkan proses pembelajaran dengan metode yang sama. Namun jika tidak berhasil maka

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

akan mencari solusi yang terbaik saat rapat bulanan yang dilakukan oleh para dewan guru.

Tabel 4.6
Temuan Penelitian

NO	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Bagaimana perencanaan manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al Mahfudz	a. Menganalisis kodisi dan situasi kelas b. Membuat perangkat belajar seperti RPP sesuai dengan kondisi kelas. c. Menyiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan saat proses pembelajaran
2.	Bagaimana pelaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al Mahfudz	Mengarah kepada pendekatan intruksional (pengajaran) dimana dalam pelaksanaannya guru harus mengalisis kemampuan awal dan karakteristik siswa. Kemudian setelah mengatahui kemampuan dan karakateristik siswa maka dilakukan pengelompokan dengan tujuan manajemen kelas yang diterapkan dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, menarik, nyaman, aman, dan tertib.
3.	Bagaimana evaluasi manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al Mahfudz	Penilaiam dilakukan melalui pelaksanaan ujian ujian yang ada disekolah sepeti ujian bulanan dan ujian akhir semester, Kedua, terletak pada kegiatan belajar mengajar (KBM) dari KBM tersebut dapat dilihat bagaimana siswa didalam kelas apakah dapat menerima pembelajaran dengan baik atau tidak. Ketiga, terletak pada setiap kegiatan atau keseharian siswa diluar kelas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Pembahasan Temuan

Berdasakan temuan penelitian, proses untuk mendialogkan data yang ada dalam kajian teori dengan data yang diperoleh dilapangan itu disebut sebagai diskusi hasil penelitian. Peneliti akan mengolah data dan membahas tentang manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajarandi MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul, yang dapat diformulasikan maknanya. Pemaknaan itu dapat sesuai terhadap rumusan dalam penelitian, selanjutnya secara detail dan sistematis antara segenap data dan keterangan tersebut diolah yang meliputi : (1) perencanaan manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul, (2) pelaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul, (3) evaluasi manajemen kelas dalam meningkatkan evektifitas pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul.

1. Perencanaan Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti perencanaan manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al Mahfudz Manggisan Tanggul melalui beberapa tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap perencanaan yang mana tahap persiapan dimulai dengan mengamati kondisi kelas serta kebutuhan kelas. Selanjutnya dilanjutkan pada tahap perencanaan yang

dilakukan dengan penyusunan perangkat belajar yang diantaranya ada kurikulum, RPP, serta silabus.

Beberapa hal perlu dipersiapan oleh guru MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul ketika merencanakan manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas pembelejaran antara lain: merencanakan sarana belajar yang diperlukan sesuai dengan kondisi kelas, mengadakan sarana pembelajaran yang diperlukan. Dengan demikian perencanaan yang dilakukan oleh guru MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul merupakan rangkaian tindakan persiapan untuk mencapai tujuan, dimana perencanaan ini menjadi pedoman garis besar untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Berkaitan dengan hal tersebut, perencanaan manajemen kelas juga mempertimbangkan visi, misi, dan tujuan sekolah. Segala perencanaan dilakukan secara sistematis dan tersetruktur dengan baik serta jelas agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan serta manajemen kelas mendapatkan hasil mutu pembelajaran yang baik.[49]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[49]Umi Zahrotul, 'Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran', *Jurnal 'An-Nur*, 7.2 (2021) 55-56.

Gambar 4.1
(proses perencanaan manajemen kelas di MA Fatihul Ulum Al Mahfudz Manggisan Tangguul**)**

2. Pelaksanaan Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul

Proses pelaksanaan manajemen kelas yang dilakukan oleh guru MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran menjadi salah satu kewajiban serta tanggung jawab dari guru tersebut. Kegiatan yang dilaksanakanan dalam manajemen kelas meliputi dua hal yakni pengaturan siswa dan pengaturan fasilitas.[50]

Pelaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul dalam pengaturan siswa menggunakan pendekatan intruksional (pengajaran) yang memiliki empat fungsi yaitu (1) perencanaan pengajaran dapat dijadikan media untuk menemukan dan memecahkan masalah belajar didalam kelas, (2) perencanaan pengajaran dapat mengarahkan kegiatan

[50]Gunawan, Manajemen Kelas Teori dan Aplikasinya, 77.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

belajar mengajar yang berlangsung didalam kelas, (3) perencanaan pengajaran dapat dijadikan dasar dalam memanfaatkan berbagai sara belajar dikelas, (4) perencanaan pembelajaran dapat dijadikan sebagai barometer untuk mengukur dan meramalkan hasil kegiatan belajar mengajar yang hendak dicapai. Keempat fungsi tersebut dapat dicapai dengan melakukan pengelompokan peserta didik sesuai dengan kemampuan awal serta karakteristik yang dimiliki peserta didik.

Kemudian selain pengaturan siswa yang dilakukan guru MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul juga melakukan pengaturan fasilitas atau sarana dan prasarana yang akan digunakan saat proses pembelajaran. Kegiatan pengaturan fasilitas yang dilakukan yaitu: pengaturantempat duduk dan pengaturan alat-alat pembelajaran yang akan diguanakan saat proses pembelajaran seperti buku paket, kapur, spidol dan lain sebagainya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HA

Gambar 4.2
(proses pelaksanaan manajemen kelas di MA Fatihul Ulum Al Mahfudz Manggisan Tanggul)

3. Evaluasi Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Evektifitas Pembelajaran Di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul

Proses evaluasi terhadap penerapan manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembajaran di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul sebagai tolah ukur seberapa jauh pemahaman siswa terhadap pelajaran yang diberikan baik dari aspek pengetahuan maupun praktek. Karena telah sesuai dengan standar tolak ukur penilaian evaluasi manajemen kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran.[51]

Tidak hanya itu saja,evaluasi manajemen kelas yang dilakukan juga melihat bagaimana keseharian siswa didalam kelas mau diluar kelas atau dilingkungan pondok pesantren. Hal ini dilakukan untuk mengatuhi nilai praktek ilmu yang telah diberikan dan juga tidak lepas dari aturan yang telah diberikan oleh pesantren. Contoh saat berada dalam kelas penilaian biasa dilakukan saat pembelajaran dengan metode kelompok karena pada saat itu guru dapat melihat bagaimana cara siswa menyampaikan pemahamannya terhadap materi yang telah disampaikan dengan leluasa. Jika penilaian yang didapatkan kurang baik serta terdapat beberapa kendala maka dewan guru melakukan rapat evaluasi untuk mencari pemecahan masalah yang ada.

Kemudian, penilaian yang dilakukan saat diluar kelas biasanya meliputi setiap kegiatan siswa di pondok pesantren, apakah mengikuti aturan atau tidak. Setiap kesalahan yang dilakukan oleh siswa makan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[51]Muslihatuzzahro Finy, 'Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran', *An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 7 (2021), 2.

akandicatat dan kemudian diberikan kepada dewan guru untuk dijadikan bahan penilaian apakah anak tersebut akan diluluskan atau tidak. Apabila anak tersebut telah melakukan banyak pelanggaran atau kesalahan maka guru akan memberikan toleransi dengan syarat harus hafal 1000 kosa kata bahasa inggris.

Gambar 4.3

(proses evaluasi manajemen kelas di MA Fatihul Ulum Al MAhfudz Manggisan Tanggul)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan penulis, implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul melakukan dua tahapan yakni tahap persiapan yang dilakukan dengan mengalisis kondisi kelas, dan yang kedua tahap perencanaan yang dilakukan dengan pembuatan perangkat belajar seperti Kurikulum, RPP, dan silabus sesuai dengan kondisi kelas.
2. Pelaksanaan manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul melakukan dua pengaturan yakni penganturan siswa dan pengaturan faislitas. Pengaturan siswa dilakukan dengan menggunakan pendekatan intruksional (pengajaran) dimana guru dituntut untuk mengetahui kemampuan awal serta karakteristik murid dan kemudian dilakukan pengelompokan. Pengaturan fasilitas yang dilakukan oleh guru yakni dengan mengatur tempat duduk siswa dan mengatur alat alat pembelajaran yang akan digunakan.
3. Evaluasi manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul yaitu dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

melaksanakan ujian ujian yang dilakukan setiap bulan dan akhir semester. Dimana ujian tersebut menjadi salah satu komponen penting yang harus dilakukan oleh guru untuk mengetahui seberapa efektif pembelajaran yang dilakukan. Penilaian yang dilakukan tidak hanya dengan ujian-ujian, namun penilaian juga dilaksanakan saat KBM berlangsung dan keseharian siswa diluar kelas.

B. Saran

Peneliti telah menganalisis dan dengan kesimpulan diatas bahwa peneliti mencoba memberikan saran saran kepada pihak yang terkait dengan implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul antara lain sebagai berikut :

1. Kepala sekolah MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul, kedepannya dalam hal meningkatkan kualitasnya terutama dalam penerapan manajemen kelas diharapkan lebih baik lagi dengan menambah beberapa fasilitas dan alat pendukung pembelajaran.
2. Kepada guru MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul yang sudah menjalankan tugas sebagai pemimpin dalam manajemen kelas untuk lebih menambah rasa semangat dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
3. Kepada peserta didik MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul, selaku penulis saya menyarankan bahwa dalam proses belajar serta mencapai suatu prestasi yang baik maka diperlukan usaha belajar yang optimal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, Nisa Fitri, "Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Utara." Skripsi, Universitas Islam Negeri Antasari, 2021

Angin, Laurensia M Perangin, "Implementasi Manajemen Pengelolaan Kelas Di Sekolah." Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022, <Https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/IMPLEMENTASI_MANAJEMEN_PENGELOLAAN_KELAS/Udsneaaaqbaj?Hl=Id&Gbpv=1&Dq=Implementasi+Manajemen+Kelas&Pg=PR5&Printsec=Frontcover>

Asmara, Yeni, And Dina Sri Nindianti, 'Urgensi Manajemen Kelas Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran', SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah, 1.1 (2019), 12–24 <Https://Doi.Org/10.31540/Sdg.V1i1.192>

Ahmad Munir saifulloh, " manajemen pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas proses beajar mengajar di masa pandemi covid 19" jurnal bidayatuna, vol 03 no 2 oktober 2020,https://ejournal.iaisyarifuddin.ac.id/index.php/bidayatuna/article/view/638

Ahusna amalia, "penerapan manajemen kelas sebagai upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran pendidikan agama islam" jurnal ilmu tarbiyah, vol 8. No 1. Januari 2019.

Finy, Muslihatuzzahro, 'Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran', An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman, 7 (2021),

Gunawan, Imam, Manajemen Kelas: Teori Dan Aplikasinya (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019)

Herwanto, Rudi, Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Turen Malang (Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020)

Hidayat Rahmat, Candra Wijaya, Ayat Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam, Medan:LPPP, 2017

Jember, Tim Penyusun Universitas Islam Negeri KIAI Haji Akhmad Siddiq, And Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 2021

Nurhidayah, 'Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di Smp Swasta Islam Azizi Medan Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan', Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oci, Markus, ‘Manajemen Kelas’, 1.1 (2018), 49–58

Rheza Pratama, Pengantar Manajemen (Yokyakarta: Deepublish Cv Budi Utama, 2020) <Https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/Pengantar_Manajemen/Mzx4dwaaqbaj?Hl=Id&Gbpv=1&Dq=Manajemen&Printsec=Frontcover>

Rista Anifathur Rizkya, ‘Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Kelas 4 Di MI Bahrul Ulum Bumiaji’, Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020

Sudarman, Danim, Peningkatan Inovasi Pendidikan Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan (Bandung: Pustaka Setia, 2002)

Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen (Bandung: Alvabeta CV, 2014)

———, Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitaif, Dan R&D, Alfabeta (Bandung, 2016)

Sugiyono, Prof. Dr., Metode Penelitian Manajemen (Alfabeta,CV Bandung, 2014)

Suprihanto, J, Manajemen (UGM PRESS, 2018) <Https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=5cdvdwaaqbaj>

Usman, Nurdin, Manajemen Pendidikan (Jakarta : Bumi Aksara, 2011)

Vivi Annisa, ‘Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik Kelas Viiia Di Mts Al Hikmah Kedaton Bandar Lampung’, 2019, Skripsi, Uin Universitas Islam Raden Intan Lampung

Zahrotul, Umi, ‘Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran’, Jurnal ’An-Nur, (Maret 2022):7-2

Ahmad AL Yakin,”manajemen kelas di era industri 4.0”jurnal peqguruang: conference series vol 1,no 1 Mei 2019, 12.

Lorensius Amon, Theresia Ping, Soerjo Adi Poernomo, “Tugas Dan Fungsi Manajemen Pendidik Dan Tenaga Pendidik” gaudium vestrum: jurnal kateketik pastoral, vol 5 no 1 januari 2021. 3. https://www.ojs.stkpkbi.ac.id/index.php/jgv/article/view/117.

1 Wahyu hidayat, jaja jahari, dhika nurul shyfa, “manajemen kelas dalam meningkatkan proses pembelajaran di madrasa” jurnal pendidikan universitas garut. Vol 14; no 1, 2020.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Siti hawa, nabila rahmadani, vika sari, “implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI di sd negeri 006 meral” jurnal muntas, vol 3 no 1. Januari 2013.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Lailatul Navisa
NIM	:	T20193056
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi	:	Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsure unsure penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 5 maret 2023

Lailatul Navisa
NIM T20193056

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2 Pedoman Penelitian

Kisi kisi interview dengan kepala sekolah

1. Bagaimana proses perencanaan yang bapak siapkan untuk menyiapkan manajemen kelas dalam proses pembelejaran ?
2. Apakah yang bapak lakukan dalam meyiapkan SDM atau Guru agar siap melaksanakan manajemen kelas dalam proses pembelajaran dikelas ?
3. Bagaimana bapak memonitoring pelaksanaan manajemen kelas dalam proses pembelajaran?
4. Bagaimana evaluasi yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran ?

Kisi kisi interview dengan guru

1. Bagaimana mengelola kelas sebelum proses pembelajaran
2. Apa yang perlu dipersiapkan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al-Mahfudz manggisan tanggul ?
4. Bagaimana pengaturan kelas yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran ?
5. Bagaimana metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran ?
6. Bagaimana evaluasi yang dilakukan kepada siswa untuk mengatuhi efektivitas pembelajaran yang dilakukan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kisi kisi interview dengan waka kurikulum

1. Bagaimana kurikulum yang digunakan untuk mendukung terlaksananya manajemen kelas dalam proses pembelajaran ?
2. Bagaimana proses pelaksanaan manajemen kelas yang telah ditetapkan oleh pihak kurikulum ?
3. Bagaimana evalusi yang terapkan oleh waka kurikulum ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3 Dokumentasi

(Bangunan MA Fatihul ulum Al-Mahfudz Manggisan Tanggul)

(kondisi kelas saat peoses pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al Mahfudz Manggisan Tanggul)

UNIVERSITAS NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

(Proses Wawancara dengan Narasumber)

(Proses Wawancara dengan Narasumber)

(Proses Wawancara dengan Narasumber)

UNIVERSITAS NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-6089/In.20/3.a/PP.009/12/2022
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MA FATIHUL ULUM AL MAHFUDZ
Jl. Argopuro, Krajan, Manggisan, Kec. Tanggul, Kabupaten Jember,

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	T20193056
Nama	:	LAILATUL NAVISA
Semester	:	Semester tujuh
Program Studi	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Implementasi manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al Mahfudz selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Safii, S. Pd, M. Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 26 Desember 2022
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN REPUBLIK INDONESIA

MASHUDI

Lampiran 6 hasil cek turnitin

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Lailatul Navisa

NIM : T20193056

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar 15%

1. BAB I : 11%
2. BAB II : 17%
3. BAB III : 28%
4. BAB IV : 15%
5. BAB V : 4%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 Maret 2023

Petugas Ruang Baca

(RIAYATUL HUSNAN)

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

U
KIA
R

Lampiran 7 matriks

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di MA Fatihul Ulum Al Mahfudz Manggisan Tanggul	Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran	a. Perencanaan	a) Penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) b) Mepersiapkan SDM	1. Sumber informan : - Kepala sekolah - Waka kurikulum - Guru kelas 2. Wawancara 3. dokumentasi	1. Metode dan prosedur penelitian menggunakan kualitatif deskriptif 2. Tehnik, Metode, pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Uji keabsahan data	1. Perencanaan Manajemen kelas di MA Fatihul Ulum Al Mahfudz Manggisan Tanggul 2. Pelaksanaan manajemen kelas di MA Fatihul Ulum Al Mahfudz Manggisan Tanggul 3. Evaluasi manajemen kelas MA Fatihul Ulum Al Mahfudz Manggisan Tanggul
		b. pelaksanaan	a. pengarahan siswa b. pengaturan kelas c. metode pembelajaran			
		c. Evaluasi	a. Evaluasi proses			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8 jurnal kegiatan penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Implementasi Manajemen kelas dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di MA Fatihul Ulum Al Mahfudz Manggisan Tanggul

NO	Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1	28 Desember 2022	Pengantaran surat penelitian	Bapak Safi'i	
2	9 Januari 2023	Meminta data sekolah	Bapak Safi'i	
3	29 Januari 2023	Penelitian Wawancara	Bapak Safi'i	
4	1 Februari 2023	Penelitian Wawancara	Ibu Siti	
5	1 Februari 2023	Penelitian wawancara	Pak Fendi	
6	1 Februari 2023	Penelitian dalam kelas	Ibu Sri	
7	4 Maret 2023	Meminta tanda tangan kepala madrasah dan stempel sebagai bukti penyelesaian penelitian	Bapak Safi'i	

Jember, 4 Maret 2023

Kepala MA Fatihul Ulum Al Mahfudz

MADRASAH ALIYAH MA Jember MANGGISAN

SAFI'I S.Pd

U KIA R

Lampiran 9 biodata penulis

BIODATA PENULIS

Nama	: Lailatul Navisa
Nim	: T20193056
Tempat, tanggal lahir	:Jember, 14 Desember 2000
Alamat	:Dusun Krajan Rt 02 Rw 03, Desa Manggisan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember
Email	: laylatulnavisa14@gmail.com
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
Riwayat Pendidikan	: a). TK Pertiwi b). SDN Manggisan 01 c). SMPN 03 Tanggul d). SMAN 02 Tanggul e). UIN KHAS Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R